

Di dalam file ini ada 2 jenis materi Ibadah Harian yaitu yang menggunakan Font yang lebih besar jumlah halamannya lebih banyak daripada font yang ukurannya lebih kecil. Keduanya memiliki isi yang sama, yang berbeda hanya ukuran font.

Oleh karena itu, Bapak ibu tidak perlu mencetak keduanya tetapi silahkan memilih salah satu saja sesuai dengan keperluan bapak/ibu.

Langkah-langkah Mencetak dan menjilid booklet Ibadah Harian

1. Download Acrobat Reader pada computer
2. Tekan **Ctrl+P** atau klik icon **printer**
3. Klik **page setup**, klik **paper size**
4. Klik **manage custom size ...**
5. Pilih ukuran kertas **Folio/HVS/F4**
6. Pilih **Landscape**
7. Pilih **Page** pada halaman yang akan dicetak, ketik **4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22** untuk font besar dan **25, 27, 29, 31, 33, 35** untuk font kecil
8. Pilih print
9. Setelah selesai selanjutnya balikkan kertas dan masukkan ke tempat kertas
10. Tekan **Ctrl+P** atau klik icon **printer**
11. Klik **page setup**, klik **paper size**
12. Klik **manage custome size ...**
13. Pilih ukuran kertas **Folio/HVS/F4**
14. Pilih **Landscape**
15. Pilih **Page** pada halaman yang akan dicetak, ketik **5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23** untuk font besar dan **26, 28, 30, 32, 34, 36** untuk font kecil
16. Pilih print
17. Urutkan bahan IH yang telah dicetak berdasarkan no halaman
18. Lipat materi tersebut di tengah dan jilid materinya.

FONT BESAR

PENJELASAN MENGGUNAKAN MATERI IBADAH HARIAN

Pengantar Ibadah: Di dalam bagian ini, Anda diharapkan untuk membaca ayat sebagai pengantar untuk masuk di dalam Ibadah Harian.

Waktu Teduh Awal: Waktu teduh ini merupakan saat dimana Anda memfokuskan hati dan pikiran Anda kepada Tuhan dengan tuntunan dari ayat di dalam Pengantar Ibadah.

Pujian Kepada Tuhan: Pilihlah lagu pujian yang Anda ketahui yang dapat mendekatkan diri Anda kepada Tuhan.

Bacaan Alkitab: Bacalah ayat yang tersedia dengan tidak terburu-buru sambil direnungkan. Jika diperlukan Anda dapat membacanya lebih dari satu kali sampai Anda menangkap pesan Firman Tuhan tersebut.

Pengantar untuk Renungan: Bagian ini merupakan pengantar bagi Anda di dalam merenungkan Firman Tuhan yang telah Anda baca sebelumnya.

Pertanyaan untuk Direnungkan: Bagian ini bertujuan untuk menolong Anda di dalam merenungkan esensi dari Firman Tuhan yang telah Anda baca beserta penerapannya.

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab: Bacalah doa ini sebagai respon Anda terhadap renungan Firman Tuhan yang telah Anda lakukan. Anda juga dapat berdoa dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri selama doa yang Anda panjatkan sesuai dengan renungan yang telah Anda lakukan.

Doa Bapa Kami: Di dalam bagian ini, Anda didorong untuk mengucapkan Doa Bapa Kami sebagai doa yang langsung diajarkan oleh Tuhan Yesus sendiri. Isi Doa Bapa Kami itu sendiri sangatlah kaya sehingga menolong kita untuk mengerti bagaimana berdoa yang benar.

Pengakuan Iman Rasuli: Bagian ini bertujuan untuk mengingatkan Anda tentang ringkasan pokok-pokok iman Kristen yang Anda percayai. Pengakuan Iman Rasuli juga akan menjadi pedoman bagi Anda agar Anda tidak diombang-ambingkan oleh ajaran-ajaran yang menyesatkan.

Doa Syafaat: Di dalam bagian ini, Anda didorong untuk berdoa bagi bangsa dan negara, orang-orang di dalam keluarga Anda, dan juga orang-orang yang perlu Anda doakan.

Waktu Teduh Akhir: Anda menutup Ibadah Harian dengan berdiam diri di hadapan Tuhan.

Leksionari: Bagian ini merupakan panduan bagi Anda untuk membaca seluruh Alkitab dalam satu tahun secara kronologis berdasarkan Victory Bible Reading Plan.



EDISI: 11 - 17 November

Ibadah Harian adalah rangkaian ibadah pribadi sepanjang hari yang dilakukan dengan sengaja dalam waktu-waktu tertentu. Di dalam Ibadah Harian, setiap orang didorong untuk berhenti sejenak, melambatkan tempo dan berfokus kepada Tuhan Yesus. Inti dari Ibadah Harian adalah memiliki relasi yang akrab dengan Tuhan dan berada bersama Tuhan.

Tujuan Ibadah Harian adalah untuk menciptakan ritme atau irama yang memampukan Anda untuk menghentikan kegiatan pada waktu-waktu yang ditentukan sepanjang hari supaya dapat bersama-sama dengan Tuhan. Melalui Ibadah Harian, Anda akan menyadari kehadiran Allah dan bersekutu dengan Dia sepanjang hari sehingga menciptakan suatu keakraban yang nyaman dan berkelanjutan dalam hadirat Allah. Intisari dari kekristenan adalah relasi yang akrab dengan Tuhan.

Dengan melakukan Ibadah Harian secara teratur, maka Anda sedang membangun relasi yang akrab dengan Tuhan dan semakin mengenal Tuhan. Hal inilah yang membuat Anda tetap kuat dan bertindak meskipun sedang mengalami masa-masa sulit (Daniel 11:32b). Dengan memiliki relasi yang akrab dengan Tuhan, maka Anda akan memiliki hidup yang produktif, doa yang efektif, dan hidup yang memperlakukan Tuhan.

DOA BAPA KAMI

9 Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu, 10 datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga. 11 Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya 12 dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami; 13 dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat. Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.
(Matius 6:9-13)

PENGAKUAN IMAN RASULI

Aku percaya kepada Allah, Bapa yang Mahakuasa,
Khalik langit dan bumi.
Dan kepada Yesus Kristus, Anak-Nya yang Tunggal, Tuhan kita.
Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
Yang menderita sengsara di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
disalibkan, mati dan dikuburkan, turun ke dalam kerajaan maut.
Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
Naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa,
Dan dari sana Ia akan datang
untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
Aku percaya kepada Roh Kudus; gereja yang kudus dan am;
persekutuan orang kudus; pengampunan dosa; kebangkitan tubuh;
dan hidup yang kekal. Amin.

DOA MEMOHON RAHMAT TUHAN

Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, berilah kami damai-Mu

CATATAN:

CATATAN:

PENGANTAR IBADAH

- 1 Marilah kita bersorak-sorai untuk Tuhan, bersorak-sorak bagi gunung batu keselamatan kita.
- 2 Biarlah kita menghadap wajah-Nya dengan nyanyian syukur, bersorak-sorak bagi-Nya dengan nyanyian mazmur. (Mazmur 95:1, 2)

**11 NOVEMBER
IBADAH PAGI
Pk. 05:00-08:00**

WAKTU TEDUH

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

30 Jawab orang itu kepada mereka: "Aneh juga bahwa kamu tidak tahu dari mana Ia datang, sedangkan Ia telah memelekkkan mataku. 31 Kita tahu, bahwa Allah tidak mendengarkan orang-orang berdosa, melainkan orang-orang yang saleh dan yang melakukan kehendak-Nya. 32 Dari dahulu sampai sekarang tidak pernah terdengar, bahwa ada orang yang memelekkkan mata orang yang lahir buta. 33 Jikalau orang itu tidak datang dari Allah, Ia tidak dapat berbuat apa-apa." (Yohanes 9:30-33)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Tidak ada yang lebih menyedihkan melebihi keadaan dari orang yang dapat melihat secara lahiriah namun buta secara batiniah. Sebab berbicara tentang ketidakmampuan untuk melihat, perlu dipahami bahwa terdapat dua macam kebutaan. Yang pertama adalah kebutaan secara lahiriah, yaitu orang tidak mampu melihat dengan mata jasmaniahnya. Yang kedua adalah kebutaan secara batiniah, yaitu mata hati orang tertutup sehingga ia tidak dapat mengenal kebenaran. Di antara keduanya, kebutaan secara batiniah merupakan yang paling memprihatinkan. Sebab orang yang buta secara batiniah sesungguhnya hidup di dalam kegelapan dan berjalan menuju kepada kebinasaan.

Kebutaan secara batiniah itulah yang dialami oleh orang-orang Farisi sebagaimana yang dicatat di dalam Yohanes 9. Di situ ditulis walaupun mereka telah melihat mujizat yang Yesus lakukan dengan mencelikkan mata orang yang buta sejak lahir namun mereka tetap tidak percaya bahwa Yesus adalah Sang Mesias, yaitu Juruselamat yang telah dinubuatkan oleh para nabi. Itu sebabnya

si orang buta yang telah celik matanya tersebut berkata: “Aneh juga bahwa kamu tidak tahu dari mana Ia datang, sedangkan Ia telah memelekkkan mataku.” Hal ini menunjukkan bahwa sebagai pemuka agama mereka melek secara lahiriah namun buta secara batiniah. Suatu keadaan yang sangat memprihatinkan.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Bagaimana dengan keadaan batiniah Anda, melek atau butakah diri Anda? Apakah bukti dari jawaban Anda tersebut?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku bersyukur kepada-Mu karena dengan anugerah-Mu Engkau bersedia mencelikkan mata hati yang buta, sehingga orang dapat mengenal kebenaran. Dengan keadaan batiniah yang melek itu mereka dapat melihat keberdosaan mereka, serta jalan keselamatan yang daripada-Mu. Dengan Roh-Mu Engkau membawa mereka yang telah terbuka mata hatinya itu untuk datang kepada-Mu dalam pertobatan dan mengalami pengampunan-Mu. Sungguh besar anugerah-Mu, ya Tuhan. Hanya karena kemurahan-Mu itulah aku dapat mengalami pembaharuan di dalam batinku.

Mengawali hari yang baru ini aku menyerahkan kehidupanku ke dalam tangan-Mu. Aku memohon Engkau berkenan menuntun dan menyertai hidupku di setiap waktu. Arahkanlah langkah-langkahku agar senantiasa berjalan di jalan kebenaran dan kehidupan. Di dalam penyertaan-Mu aku merasakan damai sejahtera yang berlimpah. Bukakan pintu-pintu yang masih tertutup bagiku, agar aku dapat mengisi hari ini dengan keberhasilan. Pakailah hidupku sebagai saluran berkat-Mu bagi lingkunganku. Supaya dengan demikian nama-Mu dimuliakan melalui hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

DOA BAPA KAMI: *Silahkan lihat teks di halaman depan.*

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:

● Yohanes 9 ● Mazmur 132 ● Yeremia 40-42



mampu mengendalikan Koresh sehingga ia bertindak melaksanakan kehendak-Nya. Sebagai akibat, rencana Tuhan untuk memulihkan Yerusalem seperti yang telah Ia utarakan melalui nabi Yeremia tergenapi. Singkat kata, tidak ada rencana Tuhan akan gagal, sebab kuasa-Nya tidaklah terbatas.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang akan Anda alami bila Anda hidup sesuai dengan rencana Allah yang tidak akan gagal itu? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, kehendak-Mu sempurna, dan tidak ada rencana-Mu yang akan gagal. Engkau sanggup bekerja tanpa sesuatupun yang mampu membatasinya. Engkau mampu mewujudkan rencana-Mu dan tidak ada kehendak-Mu yang tidak akan terlaksana. Kalau Engkau melangkah tidak ada yang dapat menghalanginya. Kalau Engkau bertindak tidak ada kuasa apapun yang dapat menggagalkannya. Oleh sebab itu aku bersyukur karena Engkau berkenan memanggil diriku untuk hidup di dalam rencana-Mu yang tidak pernah gagal itu. Hidup di dalam rencana-Mu hatiku limpah dengan dengan damai sejahtera. Aku yakin sungguh ada masa depan yang indah bagi hidupku.

Kembali menjelang akhir dari hari ini aku mengangkat ucapan syukurku kepada-Mu untuk penyertaan dan tuntunan-Mu yang telah kualami di hari-hari yang lalu. Hanya karena pertolongan-Mu aku dapat mengisi hidupku dengan kehidupan yang penuh dengan makna dan tidak sia-sia. Aku berterima kasih kepada-Mu untuk semua berkat dan kebaikan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Aku percaya Engkau yang telah memulai perkara yang baik di dalam hidupku akan meneruskannya sampai sempurna pada waktu-Mu. Oleh karena itu aku menyerahkan seluruh hidupku dan masa depanku ke dalam tangan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT:

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*



**17 NOVEMBER
IBADAH MALAM
Pk. 18:00-22:00**

PENGANTAR IBADAH

... kita akan memuji Tuhan, sekarang ini dan sampai selama-lamanya. Haleluya! (Mazmur 115:18)

WAKTU TEDUH

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

1 Pada tahun pertama zaman Koresh, raja negeri Persia, TUHAN menggerakkan hati Koresh, raja Persia itu untuk menggenapkan firman yang diucapkan oleh Yeremia, sehingga disiarkan di seluruh kerajaan Koresh secara lisan dan tulisan pengumuman ini: 2 “Beginilah perintah Koresh, raja Persia: Segala kerajaan di bumi telah dikaruniakan kepadaku oleh TUHAN, Allah semesta langit. Ia menugaskan aku untuk mendirikan rumah bagi-Nya di Yerusalem, yang terletak di Yehuda. 3 Siapa di antara kamu termasuk umat-Nya, Allahnya menyertainya! Biarlah ia berangkat pulang ke Yerusalem, yang terletak di Yehuda, dan mendirikan rumah TUHAN. Allah Israel, yakni Allah yang diam di Yerusalem.” (Ezra 1:1-3)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Rencana Tuhan tidak akan pernah gagal, sebab Ia mampu memakai siapa saja untuk menggenapi rencana-Nya itu. Salah satu penyebab kegagalan di dalam hidup manusia adalah karena terbatasnya kemampuan yang bersangkutan. Sebagai akibat seindah apapun rencana yang ia buat namun karena tidak mampu untuk mewujudkannya maka kegagalanlah yang ia alami. Sedangkan Tuhan adalah pribadi yang mahakuasa. Artinya, kemampuan-Nya tidak terbatas. Di dalam kuasa-Nya yang tanpa batas itu Ia sanggup memakai siapa saja untuk melaksanakan kehendak-Nya. Kesanggupan-Nya yang tidak terbatas itu mengakibatkan apa saja yang Ia kehendaki pasti akan terlaksana.

Ketidakterbatasan kuasa Tuhan ini terlihat dari kemampuan-Nya dalam menggerakkan hati Koresh, raja Persia untuk melaksanakan rencana-Nya. Tentang hal itu di dalam Ezra 1 ditulis: “TUHAN menggerakkan hati Koresh, raja Persia itu untuk menggenapkan firman yang diucapkan oleh Yeremia.” Walaupun Koresh adalah raja dari negara adikuasa di masa itu, namun Tuhan

PENGANTAR IBADAH

4 Tetapi Engkau, TUHAN, adalah perisai yang melindungi aku, Engkaulah kemuliaanku dan yang mengangkat kepalaku. 5 Dengan nyaring aku berseru kepada TUHAN, dan Ia menjawab aku dari gunung-Nya yang kudus. 6 Aku membaringkan diri, lalu tidur; aku bangun, sebab Tuhan menopang aku! (Mazmur 3:4-6)

**11 NOVEMBER
IBADAH SIANG
Pk. 12:00-14:00**

WAKTU TEDUH

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

13 Sebab TUHAN telah memilih Sion, menginginya menjadi tempat kedudukan-Nya: 14 “Inilah tempat perhentian-Ku selama-lamanya, di sini Aku hendak diam, sebab Aku menginginya. 15 Perbekalannya akan Kuberkati dengan limpahnya, orang-orangnya yang miskin akan Kukenyangkan dengan roti, 16 imam-imamnya akan Kukenakan pakaian keselamatan, dan orang-orangnya yang saleh akan bersorak-sorai dengan girang. (Mazmur 132:13-16)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku bersyukur karena Engkau telah memilih diriku yang hina ini untuk menjadi anak-Mu. Oleh anugerah-Mu aku mengalami keselamatan dan hidup yang penuh dengan makna. Di dalam pemeliharaan-Mu aku menikmati berkat-berkat-Mu bagi hidupku. Di dalam kesetiaan-Mu Engkau menjaga diriku seperti biji mata-Mu sendiri. Semua itu kualami bukan karena aku layak untuk menerimanya, namun karena kebaikan-Mu yang sangat besar bagi hidupku.

Tuhan, aku mempercayakan hidupku ke dalam tangan-Mu yang penuh kasih dan kuasa. Di dalam naungan-Mu aku merasakan damai sejahtera yang penuh. Aku tidak takut menghadapi hari esok, karena Engkau yang menjamin dan menuntun hidupku kepada hari depan yang indah. Aku percaya bahwa tidak ada rencana-Mu yang gagal dalam hidupku. Aku berterima kasih karena janji-janji-Mu meneguhkan imanku. Janji-Mu selalu kupegang, dan ke dalam anugerah-Mu aku menyalurkan hidupku. Di dalam nama Yesus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

**11 NOVEMBER
IBADAH MALAM
Pk. 18:00-22:00**

PENGANTAR IBADAH

1 Haleluya! Pujilah nama TUHAN, pujilah, hai hamba-hamba TUHAN, 2 hai orang-orang yang datang melayani di rumah TUHAN, di pelataran rumah Allah kita! 3 Pujilah TUHAN, sebab TUHAN itu baik, bermazmurlah bagi nama-Nya, sebab nama itu indah! (Mazmur 135:1-3)

WAKTU TEDUH

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

4 Maka sekarang, lihatlah aku melepaskan engkau hari ini dari belenggu yang ada pada tanganmu itu. Jika engkau suka untuk ikut pergi dengan aku ke Babel, marilah! Aku akan memperhatikan engkau. Tetapi jika engkau tidak suka untuk ikut pergi dengan aku ke Babel, janganlah pergi! Lihat, seluruh negeri ini terbuka untuk engkau: engkau boleh pergi ke mana saja engkau pandang baik dan benar. 6 Jadi pergilah Yeremia kepada Gedalya bin Ahikam di Mizpa, dan diam bersama-sama dengan dia di tengah-tengah rakyat yang masih tinggal di negeri itu. (Yeremia 40:4, 6)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Seorang pemimpin yang dapat diandalkan tidak akan mencari kenyamanan bagi dirinya sendiri, namun rela menderita bersama dengan orang-orang yang ia pimpin. Dengan kata lain, seorang pemimpin yang sejati adalah pribadi yang tidak hidup hanya memikirkan dirinya sendiri. Sebab orang yang egois adalah pribadi yang pikirannya picik, dan hatinya sempit. Orang yang hidup seperti itu miskin secara batiniah. Tentu kita tidak dapat berharap bahwa yang bersangkutan akan membawa kesejahteraan bagi orang-orang yang dipimpinya. Sedangkan orang yang tidak mencari kenyamanan bagi dirinya sendiri adalah pribadi yang hatinya luas. Pemimpin seperti itulah yang dapat diandalkan.

Sikap seorang pemimpin yang dapat diandalkan itulah yang terdapat di dalam diri Yeremia. Sebagaimana yang dicatat di dalam Yeremia 40, Nebuzaradan, kepala pasukan pengawal dari kerajaan Babel, memberi kebebasan kepadanya untuk memilih antara ikut pergi ke Babel atau tetap tinggal di Yehuda. Bila ia

PENGANTAR IBADAH

Berilah kepada TUHAN kemuliaan nama-Nya, bawalah persembahan dan masuklah ke pelataran-Nya! (Mazmur 96:8)

**17 NOVEMBER
IBADAH SIANG
Pk. 12:00-14:00**

WAKTU TEDUH

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

1 Dari Daud. Aku hendak bersyukur kepada-Mu dengan segenap hatiku, di hadapan para allah aku akan bermazmur bagi-Mu. 2 Aku hendak sujud ke arah bait-Mu yang kudus dan memuji nama-Mu, oleh karena kasih-Mu dan oleh karena setia-Mu; sebab Kaubuat nama-Mu dan janji-Mu melebihi segala sesuatu. 3 Pada hari aku berseru, Engkau pun menjawab aku, Engkau menambahkan kekuatan dalam jiwaku. (Mazmur 138:1-3)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Aku menaikkan pujian dan ucapan syukurku kepada-Mu, ya Tuhan, sebab Engkau layak untuk dipuji dan ditinggikan dalam hidupku. Di hadapan kekudusan-Mu aku merendahkan diriku, sebab aku menyadari bahwa Engkau adalah pribadi yang limpah dengan kasih dan kesetiaan. Dalam anugerah-Mu Engkau berkenan untuk mendengarkan dan menjawab doa yang kupanjatkan kepada-Mu. Hanya Engkau yang patut kuandalkan dalam hidupku.

Siang hari ini kembali aku bersyukur untuk penyertaan-Mu dalam hidupku. Tidak pernah sekalipun Engkau meninggalkan diriku menghadapi kehidupan ini seorang diri. Engkau dengan setia senantiasa menyertai dan menuntun hidupku. Di setiap saat pertolongan-Mu selalu tersedia bagiku. Engkau senantiasa mengulurkan tangan-Mu untuk menolong diriku tepat pada waktunya. Kepada-Mu aku menyerahkan hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

yang berbuah menggambarkan hidup yang bermakna, maka berarti hidup yang bermakna hanya akan kita alami karena relasi yang erat dengan Kristus.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda mengalami kehidupan yang bermakna itu? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkaulah sumber kehidupan yang sejati. Hanya bila orang memiliki relasi dengan diri-Mu barulah ia akan mengalami kehidupan yang penuh dengan makna, yaitu hidup yang berbahagia. Di luar diri-Mu yang ada hanyalah kehidupan yang sia-sia belaka. Aku sungguh bersyukur oleh anugerah-Mu aku dapat mengalami relasi yang dipulihkan dengan diri-Mu. Oleh karena itu, ajarlah diriku agar menghargai relasi dengan diri-Mu lebih daripada semua hal yang tidak abadi. Ingatkanlah aku untuk senantiasa memelihara relasi itu melalui hidup sesuai dengan kehendak-Mu.

Pagi hari ini aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Sebagaimana Engkau telah menolong aku di hari-hari yang silam, aku yakin Engkau akan menolong diriku di sepanjang hari ini. Tuntun dan sertailah diriku di setiap waktu agar aku berjalan di jalan-jalan-Mu yang benar. Tetapkanlah langkah-langkah kakiku dan jagalah diriku agar supaya aku tidak terjerumus ke dalam percobaan. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan. Pakailah hidupku untuk menjadi saluran kasih-Mu di manapun diriku berada. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:

● Yohanes 15 ● Mazmur 138 ● Ezra 1-2



ikut pergi ke Babel maka Nebuzaradan akan memperhatikan kehidupannya. Namun Yeremia memilih untuk tetap tinggal bersama dengan sisa-sisa rakyat Yehuda walaupun berarti untuk itu ia akan hidup menderita. Itulah sikap seorang pemimpin yang sejati. Yaitu tidak mencari kenyamanan bagi dirinya sendiri, namun rela menderita bersama dengan orang-orang yang ia pimpin.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Bagaimana dengan diri Anda, apakah Anda masih hidup dengan mementingkan diri sendiri? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkaulah teladan tentang hidup yang tidak mementingkan diri sendiri. Oleh karena kasih-Mu yang besar Engkau rela meninggalkan sorga yang mulia, merendahkan diri dengan datang di dunia sebagai seorang manusia. Engkau rela menderita sengsara, bahkan sampai mati di kayu salib, demi menyelamatkan diriku dari dosa dan hukuman dosa. Supaya dengan demikian hidupku dilepaskan dari kebinasaan dan dapat hidup di dalam kehidupan yang memuliakan nama-Mu. Tolonglah diriku agar aku dapat hidup mengikuti jejak-Mu itu, yaitu tidak mementingkan diri sendiri namun menjadi berkat bagi semua orang.

Menjelang akhir dari hari ini aku bersyukur kepada-Mu untuk semua kebaikan-Mu yang telah Engkau limpahkan dalam hidupku. Dengan penuh setia Engkau senantiasa menyertai dan menuntun hidupku. Sehingga dengan demikian aku dapat berjalan di jalan yang benar dan melangkah dalam damai sejahtera. Sebab tuntunan dan penyertaan-Mu mengakibatkan berkat dan keberhasilan mengiringi hidupku. Engkau yang meneguhkan langkah-langkahku, sehingga aku dapat menyongsong hari depan yang indah dan yang telah Engkau rencanakan bagiku tanpa rasa ragu. Kepada-Mu aku berharap. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT:

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*



**12 NOVEMBER
IBADAH PAGI
Pk. 05:00-08:00**

PENGANTAR IBADAH

Janji Tuhan adalah janji yang murni, bagaikan perak yang teruji, tujuh kali dimurnikan dalam dapur peleburan di tanah. (Mazmur 12:7)

WAKTU TEDUH

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

1 “Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya siapa yang masuk ke dalam kandang domba dengan tidak melalui pintu, tetapi dengan memanjat tembok, ia adalah seorang pencuri dan seorang perampok; 2 tetapi siapa yang masuk melalui pintu, ia adalah gembala domba. 10 Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan; Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan. (Yohanes 10:1-2, 10)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Kristus datang ke dunia bukan agar manusia sekadar hidup berkecukupan secara jasmani, namun agar mereka hidup berkelimpahan dalam kehidupan yang penuh dengan makna. Di dalam bahasa Yunani, yaitu bahasa yang digunakan untuk menulis Kitab Perjanjian Baru, ada dua kata yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sebagai “hidup.” Yang pertama, yaitu *bios*, yang artinya hidup alamiah. Dari *bios* inilah kata biologi, bioskop dan biografi berasal. Yang kedua adalah *zoe*. Kata ini mengandung makna yaitu hidup yang tidak sekadar hidup secara alamiah, namun hidup yang penuh dengan makna. Agar kita mengalami hidup yang penuh dengan makna itulah Yesus Kristus telah datang ke dunia.

Tujuan dari kedatangan Kristus ke dunia ini dicatat di dalam Yohanes 10. Di situ ditulis bahwa Ia berkata: “Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan.” Kata hidup yang Yesus gunakan di situ adalah *zoe* dan bukan *bios*. Dengan demikian Ia menjelaskan tujuan kedatangan-Nya ke dunia bukanlah sekadar agar manusia hidup berkecukupan secara *bios*, atau hidup jasmaniah. Namun lebih lagi, yaitu agar manusia mempunyai *zoe*, yaitu kehidupan yang penuh dengan makna. Bahkan

PENGANTAR IBADAH

Ya Allah, Engkaulah Allahku, aku mencari Engkau, jiwaku haus kepada-Mu, tubuhku rindu kepada-Mu, seperti tanah yang kering dan tandus, tiada berair. (Mazmur 63:2)

WAKTU TEDUH

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

4 Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku. 5 Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa. (Yohanes 15:4, 5)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Hidup yang bermakna bukanlah karena prestasi yang kita capai namun karena relasi yang erat dengan Kristus. Adakalanya orang beranggapan bahwa harga dirinya sangatlah tergantung pada prestasi yang ia capai di dalam hidupnya. Sehingga ketika berhasil meraih prestasi yang menonjol maka orang itu membanggakan dirinya. Padahal sebenarnya tidak semua orang yang mampu meraih prestasi yang gemilang pasti akan berbahagia. Hal itu menunjukkan bahwa hidup yang bermakna tidak berkaitan secara langsung dengan prestasi yang diraih. Sebab sesungguhnya hidup yang bermakna atau berbahagia sangat tergantung pada relasi kita dengan Tuhan yang adalah sumber dari kehidupan yang sejati.

Pentingnya relasi dengan diri-Nya sebagai sumber kehidupan yang bermakna ini diutarakan Yesus kepada para murid-Nya dan dicatat di dalam Yohanes 15. Di situ Ia menggambarkan diri-Nya seperti pokok anggur dan para pengikut-Nya seperti ranting dari pokok anggur tersebut. Lalu Ia berkata: “Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku.” Apabila pohon

**17 NOVEMBER
IBADAH PAGI
Pk. 05:00-08:00**

firman yang diucapkan oleh Yeremia.” Kedaulatan Allah terlihat di dalam kemampuan-Nya untuk mengendalikan raja yang berkuasa seperti Koresh. Oleh sebab itu bila Tuhan memakai kita jangan membanggakan diri, sebab sesungguhnya Ia dapat memakai siapa saja dan apa saja untuk menggenapi rencana-Nya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang seharusnya Anda lakukan apabila Tuhan memilih Anda untuk terlibat di dalam rencana-Nya? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Tuhan, Engkau mahamulia dan mahakuasa. Semua makhluk tunduk di bawah kaki-Mu karena Engkau berdaulat atas segala sesuatu. Engkaulah Sang Raja alam semesta yang memegang jalannya sejarah, dan mengalirkannya ke manapun yang Engkau kehendaki. Aku sadar bahwa kalau Engkau memanggil diriku dan menyelamatkan aku dari kegelapan dosa itu adalah karena anugerah-Mu. Kalau Engkau melibatkan diriku di dalam rancangan-Mu itu adalah karena kemurahan-Mu. Aku merendahkan diri di hadapan-Mu dan bersyukur untuk anugerah-Mu itu.

Menjelang akhir dari hari ini aku kembali mengucapkan syukur kepada-Mu karena Engkau telah menyertai dan menolong diriku di sepanjang hari ini. Pertolongan-Mu menyanggupkan aku untuk melakukan tugas dan tanggung jawabku yang melampaui keterbatasan diriku. Di dalam kemurahan-Mu itu aku menikmati tuntunan dan perlindungan-Mu. Aku berterima kasih untuk semua kemurahan-Mu atas hidupku. Kasih dan kesetiaan-Mu itu menjamin bahwa semua yang baik dan yang telah Engkau rencanakan atas hidupku pasti akan tergenapi dengan sempurna pada waktunya. Kepada-Mu aku berharap. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT:

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*



memilikinya dalam segala kelimpahannya. Itulah kehidupan yang abadi dan bahagia, yang lebih dari sekadar hidup berlimpah dengan harta.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda mengalami hidup yang penuh dengan makna? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Gembala yang baik, aku mengucapkan syukur karena Engkau rela menyerahkan nyawa bagi umat-Mu yang berdosa. Engkau mengorbankan diri-Mu sampai mati di kayu salib supaya aku dibebaskan dari kebinasaan. Di dalam kasih-Mu Engkau memberikan kepadaku kehidupan yang penuh dengan makna dan bahagia. Di dalam anugerah-Mu itu aku hidup dengan tujuan yang baru, yaitu dari hidup yang sia-sia menjadi hidup untuk menyenangkan hati-Mu. Sehingga dengan demikian di manapun diriku berada aku hidup sebagai saksi-Mu yang memuliakan nama-Mu.

Tuhan, mengawali hari ini kembali aku berterima kasih kepada-Mu untuk kasih setia-Mu yang tidak terbatas yang telah dan senantiasa kualami di dalam hidupku. Dengan berharap kepada kasih setia-Mu itu aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Tuntun dan sertailah diriku di sepanjang hari ini dengan firman dan Roh Kudus-Mu. Tuntunan-Mu memungkinkan diriku untuk berjalan sesuai dengan kehendak-Mu. Penyertaan-Mu menyanggupkan diriku untuk melakukan hal-hal yang lebih besar dari kesanggupanku. Kepada-Mu, ya Tuhan, aku berharap. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:

● Yohanes 10 ● Mazmur 133 ● Yeremia 43-44



**12 NOVEMBER
IBADAH SIANG
Pk. 12:00-14:00**

PENGANTAR IBADAH

1 Kepada-Mu aku melayangkan mataku, ya Engkau yang bersemayam di sorga. 2 Lihat, seperti mata para hamba laki-laki memandang kepada tangan tuannya, seperti mata hamba perempuan memandang kepada tangan nyonyanya, demikianlah mata kita memandang kepada TUHAN, Allah kita, sampai Ia mengasihani kita. (Mazmur 123:1, 2)

WAKTU TEDUH

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

1 Nyanyian ziarah Daud. Sungguh, alangkah baiknya dan indahnya, apabila saudara-saudara diam bersama dengan rukun! 2 Seperti minyak yang baik di atas kepala meleleh ke janggut, yang meleleh ke janggut Harun dan ke leher jubahnya. 3 Seperti embun gunung Hermon yang turun ke atas gunung-gunung Sion. Sebab ke sanalah TUHAN memerintahkan berkat, kehidupan untuk selama-lamanya. (Mazmur 133:1-3)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Allah, Engkau penuh dengan kasih dan menghendaki agar umat-Mu hidup saling mengasihi sesuai dengan teladan yang telah Engkau berikan. Itu sebabnya Engkau menyediakan berkat yang melimpah bagi umat-Mu yang hidup bersama dengan rukun. Aku bersyukur kepada-Mu karena anugerah-Mu memperdamaikan diriku dengan diri-Mu. Tolonglah diriku agar aku juga dapat hidup sebagai pembawa damai-Mu di manapun diriku berada.

Siang hari ini aku kembali datang menghadap takhta anugerah-Mu. Aku bersyukur untuk pertolongan-Mu yang telah kualami sampai kepada saat ini. Engkau menuntun hidupku dan menyertai langkah-langkahku di setiap waktu. Engkau menolong diriku di dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabku, memberi kepadaku hikmat untuk membuat keputusan-keputusan yang benar. Tuhan, lindungilah diriku dari semua yang jahat dan limpahilah hidupku dengan sejahtera-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

1 Kepada-Mu, ya TUHAN, kuangkat jiwaku; 2 Allahku, kepada-Mu aku percaya; ... (Mazmur 25:1, 2)

**16 NOVEMBER
IBADAH MALAM
Pk. 18:00-22:00**

WAKTU TEDUH

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

22 Pada tahun pertama zaman Koresh, raja negeri Persia, TUHAN menggerakkan hati Koresh, raja Persia itu untuk menggenapkan firman yang diucapkan oleh Yeremia, sehingga disiarkan di seluruh kerajaan Koresh secara lisan dan tulisan pengumuman ini: 23 "Beginilah perintah Koresh, raja Persia: Segala kerajaan di bumi telah dikaruniakan kepadaku oleh TUHAN, Allah semesta langit. Ia menugaskan aku untuk mendirikan rumah bagi-Nya di Yerusalem, yang terletak di Yehuda. Siapa di antara kamu termasuk umat-Nya, TUHAN, Allahnya, menyertainya, dan biarlah ia berangkat pulang!" (2Tawarikh 36:22-23)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Bila Tuhan memakai kita untuk terlibat dalam rencana-Nya janganlah menepuk dada, sebab sesungguhnya Ia dapat memakai siapa saja yang dikehendaki-Nya. Tidak jarang orang beranggapan bahwa bila Tuhan memakai dia untuk melaksanakan rencana-Nya, hal itu adalah karena ia hebat sehingga Tuhan memerlukan dirinya. Sehingga tanpa sadar yang bersangkutan sering menepuk dada dan membanggakan dirinya. Padahal sesungguhnya kalau Tuhan memakai dirinya hal itu semata-mata adalah karena anugerah-Nya. Ia perlu menyadari bahwa Tuhan adalah pribadi yang berdaulat, sehingga bila Tuhan mau maka Ia dapat memakai siapa dan apa saja untuk terlibat di dalam rancangan-Nya.

Bahwasanya Tuhan dapat memakai siapa saja untuk menggenapi rencana-Nya itu dapat dilihat dari catatan 2Tawarikh 36. Di situ ditulis bahwa untuk menggenapi rencana-Nya dalam memulihkan kota Yerusalem dan Rumah Allah yang ada di sana maka Tuhan memakai Koresh, raja Persia. Dicatat bahwa "TUHAN menggerakkan hati Koresh, raja Persia itu untuk menggenapkan

**16 NOVEMBER
IBADAH SIANG
Pk. 12:00-14:00**

PENGANTAR IBADAH

Ya Allah, janganlah jauh dari padaku! Allahku, segeralah menolong aku! (Mazmur 71:12)

WAKTU TEDUH

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

1 Di tepi sungai-sungai Babel, di sanalah kita duduk sambil menangis, apabila kita mengingat Sion. 2 Pada pohon-pohon gandarusa di tempat itu kita menggantungkan kecapi kita. 3 Sebab di sanalah orang-orang yang menawan kita meminta kepada kita memperdengarkan nyanyian, dan orang-orang yang menyiksa kita meminta nyanyian sukacita: "Nyanyikanlah bagi kami nyanyian dari Sion!" (Mazmur 137:1-3)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau tidak pernah meninggalkan umat-Mu. Ketika mereka mengalami masa kesesakan dan ditindas orang, dengan kasih-Mu Engkau senantiasa menghibur mereka. Ketika semua orang yang ada di sekitar umat-Mu mengejek dan menertawakan mereka karena kesulitan yang mereka alami, Engkau senantiasa menghibur umat-Mu. Sungguh, Engkaulah tempat perlindunganku yang senantiasa dapat kuandalkan. Kepada -Mu aku percaya dan tidak akan mendapat malu.

Siang hari ini aku datang kepada-Mu, menyerahkan seluruh pergumulan dan kerinduan hatiku kepada-Mu. Aku bersandar pada kasih setia-Mu, ya Tuhan. Aku percaya Engkau tidak akan meninggalkan diriku, namun dengan tangan-Mu yang kuat Engkau menopang hidupku. Engkau akan membentangkan jalan di saat tiada jalan, dan membuka pintu-pintu tertutup sehingga aku dapat berjalan menuju masa depan yang telah Engkau rencanakan bagi diriku. Kepada-Mu aku berserah. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Tunjukkanlah kepadaku jalan-Mu, ya TUHAN, supaya aku hidup menurut kebenaran-Mu; bulatkanlah hatiku untuk takut akan nama-Mu. (Mazmur 86:11)

**12 NOVEMBER
IBADAH MALAM
Pk. 18:00-22:00**

WAKTU TEDUH

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

1 Firman yang datang kepada Yeremia untuk semua orang Yehuda yang diam di tanah Mesir, di Migdol, di Tahpanhes, di Memfis dan di tanah Patros: 2 "Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel: Kamu telah mengalami segenap malapetaka yang telah Kudatangkan atas Yerusalem dan atas segala kota Yehuda; sungguh, semuanya itu kini sudah menjadi reruntuhan dan tidak ada seorang pun diam di sana." 30 Beginilah firman TUHAN: "Sesungguhnya, Aku menyerahkan Firaun, Hofra, raja Mesir, ke dalam tangan musuhnya dan ke dalam tangan orang-orang yang berusaha mencabut nyawanya, sama seperti Aku telah menyerahkan Zedekia, raja Yehuda, ke dalam tangan Nebukadnezar, raja Babel, musuhnya yang berusaha mencabut nyawanya." (Yeremia 44:1-2, 30)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Orang yang tidak mau belajar dari sejarah akan mengulang hal-hal pahit yang telah terjadi di dalam sejarah. Yang dimaksud dengan belajar dari sejarah di sini bukan hanya menghafalkan nama-nama dan tanggal peristiwa dalam sejarah, tetapi mengambil pelajaran dari peristiwa-peristiwa tersebut. Karena salah satu tujuan utama dari mempelajari sejarah adalah untuk mengambil hikmah dari peristiwa-peristiwa di masa lampau. Sikap bersedia belajar dan mengambil hikmah dari peristiwa sejarah ini sangatlah penting. Hanya dengan demikian maka kita dapat terhindar dari melakukan kembali kesalahan-kesalahan yang telah terjadi di masa yang lampau.

Pentingnya untuk menarik pelajaran dari sejarah ini nampak dalam kehidupan orang-orang Yehuda yang tinggal di tanah Mesir seperti yang dicatat di dalam Yeremia 44. Mereka telah melihat hukuman yang Allah jatuhkan atas penduduk Yerusalem karena menyembah berhala. Namun sayang mereka tidak menarik pelajaran dari peristiwa tersebut dan mereka tetap menyembah berhala seperti

yang dilakukan oleh penduduk Yehuda. Sebagai akibat, sebagaimana rakyat Yehuda, orang-orang ini bersama dengan Firaun, raja Mesir, akan mengalami hukuman yang sama dari Allah. Dengan kata lain, orang harus menarik pelajaran dari sejarah agar tidak mengalami ulang apa yang telah terjadi di dalam sejarah.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Menurut Anda, mengapa orang tidak mau mengambil pelajaran dari kehidupannya di masa lalu? Bagaimana dengan diri Anda sendiri?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, tolonglah diriku untuk memiliki mata hati yang terbuka sehingga dapat memetik pelajaran dari semua hal yang sudah terjadi baik di dalam hidupku maupun di dalam hidup orang lain. Berikan juga kepadaku hikmat dan kerendahan hati agar pelajaran-pelajaran tersebut tidak berlalu dengan begitu saja, dan menolong diriku untuk hidup tidak di dalam kesia-siaan, namun sesuai dengan kehendak-Mu. Dengan demikian aku dapat hidup secara maksimal dan menyenangkan hati-Mu.

Tuhan, kembali aku berterima kasih untuk penyertaan dan tuntunan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Engkau selalu menyertai diriku dan tidak pernah meninggalkan hidupku. Dengan setia Engkau menuntun hidupku untuk berjalan di dalam kebenaran-Mu. Engkau menghindarkan diriku dari jalan yang sesat dan menyertai hidupku di setiap waktu. Aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan pada hari ini ke dalam tangan-Mu. Berkatilah semuanya itu dengan keberhasilan. Ke dalam tangan-Mu aku menyerahkan masa depanku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penuntun hidupku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT:

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*



akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya." Yang Ia maksud dengan Penolong ini adalah Roh Kudus yang akan menyertai para pengikut-Nya sampai selama-lamanya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apabila Tuhan senantiasa menyertai diri Anda, perlukah Anda merasa kuatir akan hari esok? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau setia dan tidak akan pernah meninggalkan umat-Mu. Melewati semua musim dalam kehidupan yang telah kulalui, kasih setia-Mu tetap dan tidak pernah berubah untuk selama-lamanya. Penyertaan-Mu memberikan damai sejahtera di dalam jiwaku dan menyanggupkan diriku untuk menghadapi hari esok tanpa ragu. Aku percaya Engkau selalu memegang hidupku dengan tangan-Mu dan tidak akan pernah melepaskannya dari genggamannya-Mu. Oleh sebab itu aku dapat menghadapi hari depanku dengan penuh pengharapan dan tanpa keputusasaan.

Mengawali hari ini aku kembali merendahkan diri di hadapan-Mu dan menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Aku sadar akan keterbatasan diriku dan di saat yang sama aku percaya akan ketidakterbatasan dari kasih dan kuasa-Mu. Dengan berharap kepada-Mu aku melangkah memasuki hari ini. Tuntun dan sertailah diriku dengan Roh dan firman-Mu. Tolonglah diriku agar aku mampu mengisi hari ini dengan kehidupan yang tidak sia-sia namun yang memuliakan nama-Mu dan menjadi berkat bagi sesamaku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:

○ Yohanes 14 ○ Mazmur 137 ○ 2Tawarikh 36:22-23



**16 NOVEMBER
IBADAH PAGI
Pk. 05:00-08:00**

PENGANTAR IBADAH

Selamatkanlah kami, ya TUHAN, Allah kami, dan kumpulkanlah kami dari antara bangsa-bangsa, supaya kami bersyukur kepada nama-Mu yang kudus, dan bermegah dalam puji-pujian kepada-Mu. (Mazmur 106:47)

WAKTU TEDUH

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

16 Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya, 17 yaitu Roh Kebenaran. Dunia tidak dapat menerima Dia, sebab dunia tidak melihat Dia dan tidak mengenal Dia. Tetapi kamu mengenal Dia, sebab Ia menyertai kamu dan akan diam di dalam kamu. 18 Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai yatim piatu. Aku datang kembali kepadamu. (Yohanes 14:16-18)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Bagaikan seorang ayah yang tidak akan membiarkan anak-anaknya berjalan menghadapi kesukaran seorang diri demikianlah Tuhan akan senantiasa menyertai umat-Nya. Seorang ayah yang mengasihi anaknya tidak akan membiarkan anak-anaknya menghadapi kesukaran tanpa dirinya mendampingi mereka. Kalaupun semisalnya saat itu ia sedang memiliki tugas yang lain sehingga secara pribadi tidak dapat menyertai anaknya, ia pasti akan menyuruh orang yang dapat diandalkan untuk menemani sang anak. Demikian juga halnya dengan Tuhan. Karena Ia mengasihi umat-Nya, Ia tidak akan meninggalkan mereka berjalan seorang diri mengarungi kehidupan di dunia ini. Ia akan menyertai mereka.

Janji bahwa Ia akan senantiasa menyertai umat-Nya inilah yang Tuhan Yesus sampaikan kepada para murid-Nya sebagaimana yang dicatat di dalam Yohanes 14. Di situ ditulis bahwa Ia berkata kepada mereka: "Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai yatim piatu. Aku datang kembali kepadamu." Artinya Ia tidak akan membiarkan mereka menjalani kehidupan di dunia ini seorang diri. Oleh karena itu Ia berkata: "Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia

PENGANTAR IBADAH

Kenyangkanlah kami di waktu pagi dengan kasih setia-Mu, supaya kami bersorak-sorai dan bersukacita semasa hari-hari kami. (Mazmur 90:14)

**13 NOVEMBER
IBADAH PAGI
Pk. 05:00-08:00**

WAKTU TEDUH

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

25 Jawab Yesus: "Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati, 26a dan setiap orang yang hidup dan yang percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama-lamanya. (Yohanes 11:25-26a)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Yesus datang ke dunia untuk menghidupkan orang yang walaupun masih hidup namun sesungguhnya sudah mati. Di dalam hal ini kita perlu membedakan antara kematian secara jasmaniah dan rohaniah. Tidak sedikit orang yang secara jasmaniah masih hidup, namun secara rohani dalam keadaan mati. Hal ini adalah karena relasinya dengan Allah, Sang sumber kehidupan yang sejati, dalam keadaan terputus. Dosa telah merusak hubungan mereka dengan Allah. Untuk itulah Yesus datang ke dunia, yaitu untuk memperdamaikan manusia dengan Allah. Dengan demikian kehidupan rohani dari orang yang percaya kepada-Nya akan dibangkitkan, sehingga yang bersangkutan akan hidup untuk selama-lamanya.

Tujuan dari kedatangan Yesus ke dunia ini Ia utarakan kepada Marta dan dicatat di dalam Yohanes 11. Di situ ditulis Ia berkata: "Barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati." Yang Ia maksudkan dengan mati di sini bukan sekadar kematian secara jasmaniah namun juga secara rohani. Berarti Yesus berjanji bahwa orang yang percaya kepada-Nya akan dibangkitkan dari kematian secara rohani dan mengalami hidup yang sejati. Itu sebabnya Ia berkata lebih lanjut: "Setiap orang yang hidup dan yang percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama-lamanya." Memang Yesus datang ke dunia untuk menghidupkan kerohanian dari manusia yang telah mati secara rohani.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudah hidupkah kerohanian Anda? Apakah bukti dari jawaban Anda itu?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku memuji-muji nama-Mu, karena anugerah-Mu sangat besar dan ajaib. Aku yang telah mati secara rohani oleh sebab dosa-dosaku, Engkau tebus dari kebinasaan. Aku yang tidak layak untuk dikasihi oleh sebab pemberontakanku kepada-Mu, Engkau selamatkan. Di dalam rahmat-Mu yang besar Engkau rela mengalami kematian supaya aku mengalami kehidupan. Oleh kemurahan-Mu aku yang hidup tanpa masa depan sekarang memiliki hari esok yang baru. Sehingga dari keputusan aku dilahirkan kembali ke dalam hidup yang penuh dengan pengharapan. Aku berterima kasih untuk semua kebaikan-Mu yang tak terbilang dan terkatakan itu.

Memulai hari yang baru ini kembali aku menyerahkan kehidupanku ke dalam anugerah-Mu. Tuntunlah diriku dengan firman dan Roh-Mu agar aku mampu membuat keputusan-keputusan yang benar dan yang berkenan kepada-Mu. Sertailah diriku dengan kasih dan kuasa-Mu sebab hanya oleh penyertaan-Mu aku akan dimampukan untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawabku secara maksimal. Pakailah diriku menjadi saluran kasih-Mu bagi orang-orang yang ada di sekitarku, sehingga hidupku tidak sia-sia namun berguna untuk kerajaan-Mu. Jangan biarkan aku terjerumus ke dalam percobaan, dan lindungilah diriku daripada yang jahat. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku, aku berdoa. Amin.

DOA MEMOHON RAHMAT TUHAN: *Silahkan lihat teks di halaman depan.*

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:

● Yohanes 11 ● Mazmur 134 ● Ratapan 1-2



terhadap orang-orang yang ia layani. Hal inilah yang menjadi ciri dari seorang pemimpin menjadi efektif.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda dapat ikut merasakan perasaan orang lain? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

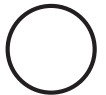
Tuhan, Engkau adalah Imam Besar yang dapat ikut merasakan perasaan dari umat-Mu. Dengan hati yang penuh dengan kasih Engkau bersedia menanggung beban kehidupan dari mereka yang berharap kepada-Mu. Di dalam kasih-Mu orang memperoleh pengharapan dan jaminan akan hari esok. Tolonglah diriku, ya Tuhan, agar aku dapat memiliki hati seperti hati-Mu. Dengan demikian aku tidak lagi hidup hanya memikirkan diriku sendiri, namun bersikap peduli terhadap perasaan dan kebutuhan orang-orang di sekitarku. Hanya dengan demikian barulah aku dapat menjadi saksi-Mu yang efektif bagi lingkunganku.

Menjelang akhir dari hari ini aku kembali mengangkat pujian dan ucapan syukurku kepada-Mu. Engkau baik, dan kebaikan-Mu tidak berkesudahan. Engkau setia dan kesetiaan-Mu turun temurun tidak pernah berubah untuk selama-lamanya. Aku mengalami semua kebaikan-Mu itu di dalam hidupku pada hari ini. Engkau menuntun hidupku, dan menopang diriku di kala aku merasa lemah. Dengan tangan-Mu yang kuat Engkau melindungi diriku dan membuka jalan bagi diriku tepat pada waktunya. Aku menyerahkan kehidupanku yang telah kulalui pada hari ini dan yang masih ada di hadapanku ke dalam tangan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT:

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*



**15 NOVEMBER
IBADAH MALAM
Pk. 18:00-22:00**

PENGANTAR IBADAH

Bersukacitalah karena TUHAN, hai orang-orang benar, dan nyanyikanlah syukur bagi nama-Nya yang kudus. (Mazmur 97:12)

WAKTU TEDUH

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

19 Engkau, ya TUHAN, bertakhta selama-lamanya, takhta-Mu tetap dari masa ke masa! 20 Mengapa Engkau melupakan kami selama-lamanya, meninggalkan kami demikian lama? 21 Bawalah kami kembali kepada-Mu, ya TUHAN, maka kami akan kembali, baharuilah hari-hari kami seperti dahulu kala! 22 Atau, apa Engkau sudah membuang kami sama sekali? Sangat murkakah Engkau terhadap kami? (Ratapan 5:19-22)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Pemimpin yang efektif adalah pribadi yang mampu berempati terhadap orang-orang yang ia pimpin. Tidak jarang pemimpin mengambil jarak dengan orang-orang yang ia pimpin, yaitu dengan maksud agar supaya ia dipandang sebagai pribadi yang berwibawa. Padahal dengan mengambil jarak maka ia tidak akan dapat menghayati kehidupan atau berempati terhadap orang-orang yang ia pimpin. Alhasil, kepemimpinan yang bersangkutan justru menjadi tidak efektif. Seorang pemimpin haruslah mampu ikut menghayati perasaan dan kehidupan dari orang-orang yang dipimpinnnya. Kemampuan dirinya dalam berempati terhadap orang lain ini akan menolong yang bersangkutan untuk memimpin secara efektif.

Kemampuan dalam berempati inilah yang terlihat di dalam diri nabi Yeremia. Seperti yang dicatat di dalam Ratapan 5, di dalam doanya Yeremia menempatkan dirinya sebagai bagian dari bangsanya, yaitu bangsa Yehuda. Walaupun Tuhan tidak meninggalkan Yeremia, dan hanya meninggalkan bangsa Yehuda, namun ia berkata kepada Tuhan: "Mengapa Engkau melupakan kami selama-lamanya?" Ia tidak menggunakan kata "mereka," yaitu dengan menunjuk kepada bangsa Yehuda, namun "kami." Penggunaan kata kami ini merupakan tanda bahwa Yeremia adalah seorang pribadi yang dapat berempati

PENGANTAR IBADAH

Mudah-mudahan Engkau berkenan akan ucapan mulutku dan renungan hatiku, ya TUHAN, gunung batuku dan penebusku. (Mazmur 19:15)

**13 NOVEMBER
IBADAH SIANG
Pk. 12:00-14:00**

WAKTU TEDUH

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

1 Nyanyian ziarah. Mari, pujilah TUHAN, hai semua hamba TUHAN, yang datang melayani di rumah TUHAN pada waktu malam. 2 Angkatlah tanganmu ke tempat kudus dan pujilah TUHAN! (Mazmur 134:1, 2)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku membawa korban syukur dan pujianku kepada-Mu karena hanya Engkau yang layak untuk diagungkan, disembah dan dimuliakan. Tiada pribadi yang dapat menyamai diri-Mu karena Engkaulah Tuhan di atas segala tuhan dan Allah di atas segala allah. Dahsyat dan ajaib segala perbuatan-Mu, serta adil dan benar segala jalan-Mu. Oleh karena itu layaklah semua ciptaan-Mu memuliakan nama-Mu. Biarlah semua yang bernafas memuji-muji nama-Mu untuk selama-lamanya.

Aku berterima kasih kepada-Mu, karena Engkau senantiasa menyertai diriku. Dengan hikmat-Mu Engkau membimbing diriku agar mampu membuat keputusan-keputusan yang benar, sehingga aku dapat menjalani hidup ini tanpa penyesalan. Di dalam tuntunan-Mu itu aku terluput dari pencobaan dan tidak usah terjerumus ke dalam keruntuhan. Tak terhitung kebaikan-Mu dalam hidupku, itu sebabnya aku mau memuji-muji nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*



**13 NOVEMBER
IBADAH MALAM
Pk. 18:00-22:00**

PENGANTAR IBADAH

Ya Allah, jalan-Mu adalah kudus! Allah manakah yang begitu besar seperti Allah kami?
(Mazmur 77:14)

WAKTU TEDUH

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

7 Terkenanglah Yerusalem, pada hari-hari sengsara dan penderitaannya, akan segala harta benda yang dimilikinya dahulu kala; tatkala penduduknya jatuh ke tangan lawan, dan tak ada penolong baginya, para lawan memandangnya, dan tertawa karena keruntuhannya. 8 Yerusalem sangat berdosa, sehingga najis adanya; semua yang dahulu menghormatinya, sekarang menghinanya, karena melihat telanjangnya; dan dia sendiri berkeluh kesah, dan memalingkan mukanya. 9a Kenajisannya melekat pada ujung kainnya; ia tak berpikir akan akhirnya, sangatlah dalam ia jatuh, tiada orang yang menghiburnya.
(Ratapan 1:7-9a)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Apabila kebebalan akan mendatangkan penyesalan, maka orang yang berpikir jauh ke depan akan terhindar dari malapetaka. Acapkali orang terjerumus ke dalam hidup yang porak-poranda karena ia tidak memikirkan konsekuensi dari perbuatan yang ia lakukan. Ia sama seperti seorang anak yang terus bermain-main dan tidak menggunakan waktunya untuk belajar. Berarti ia tidak berpikir jauh ke depan atau memedulikan masa depannya. Alhasil, di akhir hidupnya ia akan mengenang kesalahannya tersebut dengan rasa sesal. Namun orang yang berpikir jauh ke depan akan terhindar dari hidup di dalam penyesalan. Ia akan bersyukur kepada Tuhan karena tidak menyia-nyiakan kesempatan yang Tuhan berikan.

Pentingnya berpikir jauh ke depan sebelum bertindak ini antara lain ditulis di dalam Ratapan 1. Di situ Yeremia meratapi keruntuhan kota Yerusalem. Ia juga menyebut penyebab dari kehancuran ibu kota kerajaan Yehuda itu sebagai berikut: "Kenajisannya melekat pada ujung kainnya; ia tak berpikir akan akhirnya." Artinya walaupun berulang kali telah mendengar peringatan Tuhan

PENGANTAR IBADAH

Luputkanlah aku, ya TUHAN, dengan tangan-Mu, dari orang-orang dunia ini yang bagiannya adalah dalam hidup ini; ... (Mazmur 17:14)

**15 NOVEMBER
IBADAH SIANG
Pk. 12:00-14:00**

WAKTU TEDUH

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

1 Bersyukurlah kepada TUHAN, sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya. 2 Bersyukurlah kepada Allah segala allah! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya. 3 Bersyukurlah kepada Tuhan segala tuhan! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya. 4 Kepada Dia yang seorang diri melakukan keajaiban-keajaiban besar! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya. (Mazmur 136:1-4)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku bersyukur kepada-Mu karena kebaikan-Mu tidak berkesudahan dan kasih setia-Mu tetap untuk selama-lamanya. Kuasa-Mu tidak terbatas sehingga Engkau sanggup melakukan keajaiban-keajaiban seorang diri. Di dalam kebaikan-Mu Engkau bersedia mendengar doaku, dan menolong diriku tepat pada waktunya. Di dalam kuasa-Mu Engkau membuka jalan bagi diriku, karena tidak ada yang mustahil bagi diri-Mu.

Siang hari ini kembali aku memohon tuntunan dan penyertaan-Mu dalam hidupku. Berikan kepadaku hikmat yang dari pada-Mu agar aku mampu membuat keputusan-keputusan yang benar dalam hidupku. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan, sehingga nama-Mu dimuliakan di dalam hidupku. Jangan biarkan diriku terjerumus ke dalam percobaan dan lindungilah aku daripada yang jahat. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*



PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda hidup sesuai dengan kata-kata yang Anda ucapkan? Apakah contohnya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau selalu menepati janji-Mu dan apapun yang Engkau lakukan dan katakan senantiasa bersifat terpadu. Oleh sebab itu firman-Mu dapat diandalkan, ya Tuhan. Perintah-perintah-Mu adalah benar dan membawa kehidupan. Janji-janji-Mu tidak akan pernah Engkau ingkari, dan berbahagialah orang yang bersandar pada firman-Mu. Karena mereka tidak akan pernah dikecewakan. Tolonglah diriku agar menjadi orang yang perkataannya juga dapat diandalkan. Sehingga dengan demikian kesaksian yang kuucapkan tentang diri-Mu tidak akan sia-sia, namun orang akan memuliakan nama-Mu.

Mengawali hari ini kembali aku mengangkat ucapan syukurku kepada-Mu. Aku yakin kasih-Mu tidak akan pernah beranjak dari hidupku. Engkau telah menunjukkan kasih setia-Mu kepadaku dengan memelihara hidupku di hari-hari yang lalu. Aku yakin Engkau juga akan memenuhi semua kebutuhan hidupku pada hari ini dan di hari-hari yang ada di hadapanku. Tuntunlah hidupku dengan Roh Kudus-Mu, supaya aku senantiasa berjalan di jalan-Mu yang benar. Pakailah diriku menjadi saluran kasih-Mu bagi lingkungan di sekitarku. Jangan biarkan diriku terjerumus ke dalam percobaan dan lindungilah diriku daripada yang jahat. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

PENGAKUAN IMAN RASULI: *Silahkan lihat teks di halaman depan.*

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:

● Yohanes 13 ● Mazmur 136 ● Ratapan 4-5



melalui para nabi-Nya tentang akibat dari penyembahan berhala, namun penduduk Yehuda tidak kunjung berpikir jauh ke depan. Mereka membiarkan kenajisan oleh penyembahan berhala melekat pada hidup mereka. Kebebalan ini mengakibatkan mereka jatuh terpuruk, sehingga mereka hidup dalam penyesalan.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda menimbang akibat dari tindakan-tindakan yang Anda lakukan di masa kini terhadap masa depan Anda? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku menyadari bahwa di dalam kekebalanku tidak jarang aku tidak berpikir jauh ke depan. Sebaliknya, aku hanya memikirkan kenyamanan hidup yang sesaat dan tidak peduli bahwa apa yang kulakukan itu bertentangan dengan kehendak-Mu. Tuhan, ampunilah aku atas semua kekebalanku tersebut. Berikanlah kepada diriku anugerah-Mu sehingga di dalam hikmat dan rasa takut kepada-Mu aku hidup memandang jauh ke depan dan tidak bertindak hanya menuruti keinginan hatiku sendiri. Dengan demikian barulah aku akan hidup sesuai dengan kehendak-Mu dan memuliakan nama-Mu. Tuhan, aku memerlukan anugerah-Mu.

Menjelang akhir dari hari ini aku mengangkat ucapan syukurku kepada-Mu. Aku berterima kasih untuk penyertaan dan tuntunan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Di dalam penyertaan-Mu aku menyongsong hari-hari yang ada di hadapanku dengan penuh sukacita. Di dalam tuntunan-Mu aku yakin bahwa Engkau telah menyediakan hari esok yang indah bagi diriku. Aku percaya Engkau yang telah memulai perkara yang baik di dalam hidupku akan meneruskannya sampai sempurna pada waktunya. Dengan berharap kepada-Mu aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT:

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*



**14 NOVEMBER
IBADAH PAGI
Pk. 05:00-08:00**

PENGANTAR IBADAH

Ya Allah semesta alam, pulihkanlah kami, buatlah wajah-Mu bersinar, maka kami akan selamat. (Mazmur 80:8)

WAKTU TEDUH

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

10 Lalu imam-imam kepala bermupakat untuk membunuh Lazarus juga, 11 sebab karena dia banyak orang Yahudi meninggalkan mereka dan percaya kepada Yesus. 17 Orang banyak yang bersama-sama dengan Dia ketika Ia memanggil Lazarus keluar dari kubur dan membangkitkannya dari antara orang mati, memberi kesaksian tentang Dia. 18 Sebab itu orang banyak itu pergi menyongsong Dia, karena mereka mendengar, bahwa Ia yang membuat mujizat itu. 19 Maka kata orang-orang Farisi seorang kepada yang lain: "Kamu lihat sendiri, bahwa kamu sama sekali tidak berhasil, lihatlah, seluruh dunia datang mengikuti Dia." (Yohanes 12:10-11, 17-19)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Tidak ada rencana Allah yang akan gagal, oleh sebab itu upaya manusia untuk menggagalkannya pasti tidak akan berhasil. Allah adalah pribadi yang berdaulat dan kuasa-Nya tidak terbatas. Sebagai Sang Raja alam semesta Ia sanggup melakukan segala perkara dan tidak ada siapapun atau apapun yang mampu membatasi diri-Nya. Oleh sebab itu tidak ada perkara yang mustahil bagi Tuhan, dan tidak satupun rancangan-Nya yang akan gagal. Dengan kata lain, apapun yang Ia kehendaki pasti akan terlaksana tepat pada waktunya. Sebaliknya justru orang yang berupaya untuk menghalangi rencana Allah pasti akan mengalami kegagalan.

Bahwasanya tidak ada rencana Tuhan yang akan gagal tersebut dapat dilihat dari pengakuan orang-orang Farisi yang dicatat di dalam Yohanes 12. Mereka berupaya untuk menghalangi bertambah meluasnya berita tentang Yesus yang berkuasa membangkitkan Lazarus dari kematian. Namun mereka mengaku di antara mereka sendiri: "Kamu lihat sendiri, bahwa kamu sama sekali tidak berhasil, lihatlah, seluruh dunia datang mengikuti Dia." Apapun upaya mereka

PENGANTAR IBADAH

Aku berseru dengan segenap hati; jawablah aku, ya TUHAN! Ketetapan-ketetapan-Mu hendak kupegang. (Mazmur 119:145)

**15 NOVEMBER
IBADAH PAGI
Pk. 05:00-08:00**

WAKTU TEDUH

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

34 Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi. 35 Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi." (Yohanes 13:34-35)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Seorang pemimpin yang efektif bukan sekadar memberi nasihat melalui kata-kata saja, namun melalui kehidupan yang sesuai dengan kata-kata yang ia ucapkan. Tentu seorang pemimpin yang efektif harus mampu mengkomunikasikan pikirannya dengan kata-kata. Namun kata-kata saja tidaklah cukup, ia sendiri harus mempraktikkan apa yang ia ucapkan itu. Sama seperti seorang kepala kantor yang ingin bawahannya bekerja dengan rajin, ia harus memberi contoh dengan tidak datang terlambat di tempat kerja. Hanya bila kehidupan yang bersangkutan sesuai dengan apa yang ia ucapkan barulah kata-kata yang ia utarakan akan berdampak terhadap hidup orang lain.

Hal itulah yang Tuhan Yesus lakukan sebagaimana yang dicatat di dalam Yohanes 13. Kepada para murid-Nya Ia memberi perintah agar mereka saling mengasihi. Untuk itu Ia tidak hanya memberi nasihat secara lisan, namun melalui keteladanan hidup. Karena itu Ia berkata: "Sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi." Artinya Ia sendiri mempraktikkan kasih itu kepada para murid-Nya, dan baru sesudah itu Ia menyuruh mereka untuk melakukan hal yang sama. Itu sebabnya Yesus adalah seorang pemimpin yang efektif. Karena Ia bukan sekadar memberi nasihat melalui kata-kata saja, namun melalui kehidupan yang sesuai dengan kata-kata yang Ia ucapkan.

kasih setia Tuhan maka sebaliknya dari keputusan, pengharapanlah yang akan memenuhi jiwa kita.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang perlu Anda lakukan apabila rasa putus asa mulai menguasai hati Anda? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau mahabesar dan kasih setia-Mu tidak pernah berkesudahan. Tidak ada rencana-Mu yang akan gagal, dan tidak akan pernah Engkau mengingkari janji-janji-Mu. Tolonglah diriku untuk senantiasa memandang kepada-Mu dan menaruhkan harapanku kepada-Mu. Sebab apabila perhatianku hanya tertuju kepada keterbatasan diriku dan besarnya persoalan yang kuhadapi maka keputusan yang akan meliputi hatiku. Sedangkan bila aku senantiasa mengarahkan hatiku kepada kasih setia-Mu yang kekal maka aku akan mampu melewati kehidupanku di dalam sukacita dan damai sejahtera yang berlimpah-limpah.

Menjelang akhir dari hari ini kembali aku bersyukur kepada-Mu karena Engkau dengan setia telah menyertai diriku. Dengan kesetiaan-Mu itu Engkau telah memelihara hidupku serta menolong diriku untuk menjalani hari ini di dalam kehidupan yang tidak sia-sia namun penuh dengan makna. Aku juga bersyukur kepada-Mu untuk pertolongan-Mu bagiku di dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabku. Sehingga dengan demikian aku dapat mengerjakan hal-hal yang mulia dan yang melampaui keterbatasanku. Dengan berharap kepada-Mu aku menyongsong masa depanku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT:

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).



untuk menghalangi rencana Allah, yaitu agar orang mengenal Kristus tidaklah berhasil. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada rencana Allah yang akan gagal dan apapun upaya manusia untuk menghalanginya pasti akan mengalami kegagalan.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda hidup sesuai dengan rencana Allah yang tidak pernah gagal itu? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Aku bersyukur sebab oleh anugerah-Mu aku dapat hidup di dalam rencana-Mu yang tidak pernah gagal itu. Bukan karena aku pantas, bukan karena aku hebat, namun karena Engkau di dalam anugerah-Mu telah memanggil diriku untuk terlibat di dalam rancangan-Mu. Tuhan, tuntunlah diriku agar senantiasa hidup di dalam kehendak-Mu. Sebab hanya dengan demikian barulah kehidupanku akan menyenangkan hati-Mu dan aku memiliki jaminan untuk hidup di dalam keberhasilan dan ketidakkagalan. Di dalam keyakinan itu aku dapat memandang masa depan tanpa rasa kuatir, namun dalam sukacita yang berlimpah.

Aku mengucapkan syukur kepada-Mu, ya Tuhan, untuk hari yang baru ini. Dengan iman kepada-Mu aku akan menjalani hari ini di dalam penyertaan Roh-Mu. Aku yakin apabila Engkau bersama diriku maka aku akan mengalami pemeliharaan-Mu yang penuh sejahtera itu. Engkau akan menolong dan memampukan diriku untuk mengisi hidupku dengan kehidupan yang bermakna dan tidak sia-sia. Itulah kehidupan yang memuliakan nama-Mu dan menjadi saluran berkat-Mu bagi orang-orang yang ada di sekitarku. Kepada-Mu aku berharap dan berlimpung. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

LEKSIONARI untuk hari ini:

○ Yohanes 12 ○ Mazmur 135 ○ Ratapan 3



**14 NOVEMBER
IBADAH SIANG
Pk. 12:00-14:00**

PENGANTAR IBADAH

Pujilah TUHAN, sebab TUHAN itu baik, bermazmurlah bagi nama-Nya, sebab nama itu indah! (Mazmur 135:3)

WAKTU TEDUH

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

5 Sesungguhnya aku tahu, bahwa TUHAN itu maha besar dan Tuhan kita itu melebihi segala allah. 6 TUHAN melakukan apa yang dikehendaki-Nya, di langit dan di bumi, di laut dan di segenap samudera raya; 7 Ia menaikkan kabut dari ujung bumi, Ia membuat kilat mengikuti hujan, Ia mengeluarkan angin dari dalam perbendaharaan-Nya. (Mazmur 135:5-7)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkaulah penguasa alam semesta yang mulia. Oleh kehendak-Mu semuanya menjadi ada, yaitu untuk memuliakan nama-Mu. Rencana-Mu sempurna dan kehendak-Mu senantiasa yang terbaik bagi umat-Mu. Tidak ada kebahagiaan yang melebihi hidup di dalam kehendak-Mu dan tidak ada kepuasan yang melampaui hidup di jalan-jalan-Mu. Tolonglah diriku dan berikan kepadaku hati yang taat kepada tuntunan-Mu.

Pada siang hari ini kembali aku menyerahkan seluruh hidupku ke dalam tangan-Mu. Limpahilah diriku dengan hikmat dan anugerah-Mu. Supaya dengan demikian aku dapat berjalan sesuai dengan kehendak-Mu dan hidupku menyenangkan hati-Mu. Mampukan diriku untuk mengambil pilihan-pilihan yang benar, sehingga aku dapat mengisi hari ini dengan kehidupan yang penuh makna dan tidak sia-sia. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berlindung dan berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*



PENGANTAR IBADAH

1 Jagalah aku, ya Allah, sebab pada-Mu aku berlindung. 2 Aku berkata kepada TUHAN: "Engkaulah Tuhanku, tidak ada yang baik bagiku selain Engkau!" (Mazmur 16:1, 2)

**14 NOVEMBER
IBADAH MALAM
Pk. 18:00-22:00**

WAKTU TEDUH

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

18 Sangkaku: hilang lenyaplah kemasyhuranku dan harapanku kepada TUHAN. 19 "Ingatlah akan sengsaraku dan pengembaraanku, akan ipuh dan racun itu." 20 Jiwaku selalu teringat akan hal itu dan tertekan dalam diriku. 21 Tetapi hal-hal inilah yang kuperhatikan, oleh sebab itu aku akan berharap: 22 Tak berkesudahan kasih setia TUHAN, tak habis-habisnya rahmat-Nya, 23 selalu baru tiap pagi; besar kesetiaan-Mu! (Ratapan 3:18-23)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Apa yang menjadi pusat perhatian kita itulah yang akan menentukan keadaan dari hati kita. Apabila yang menjadi pusat perhatian kita adalah diri kita sendiri, kemampuan kita dan pengalaman kita maka rasa kuatir akan memenuhi hati kita. Sebab bila kita menyadari akan keterbatasan diri kita dan besarnya kesulitan yang sedang kita hadapi, maka kita akan merasa tidak berdaya. Sedangkan bila di saat yang sama kita hanya bersandar pada kemampuan kita sendiri maka tentulah rasa putus asa akan memenuhi hati kita. Sebaliknya, bila yang kita ingat dan harapkan adalah kasih setia Tuhan, maka bukan keputusan namun pengharapan yang teguhlah yang akan memenuhi hati kita.

Bahwasanya apa yang kita perhatikan akan menentukan keadaan hati kita itulah yang dikemukakan oleh nabi Yeremia di dalam Ratapan 3. Di situ ia meratapi keruntuhan bangsa Yehuda dan kota Yerusalem. Ia berkata: "Jiwaku selalu teringat akan hal itu dan tertekan dalam diriku." Oleh sebab itu ia memutuskan untuk memperhatikan kasih setia Tuhan yang abadi dan tidak tergantung kepada keadaan. Tentang hal tersebut ia berkata: "Tetapi hal-hal inilah yang kuperhatikan, oleh sebab itu aku akan berharap: Tak berkesudahan kasih setia TUHAN." Singkat kata, bila kita memusatkan perhatian kita pada

FONT KECIL

PENJELASAN MENGGUNAKAN MATERI IBADAH HARIAN

Pengantar Ibadah: Di dalam bagian ini, Anda diharapkan untuk membaca ayat sebagai pengantar untuk masuk di dalam Ibadah Harian.

Waktu Teduh Awal: Waktu teduh ini merupakan saat dimana Anda memfokuskan hati dan pikiran Anda kepada Tuhan dengan tuntunan dari ayat di dalam Pengantar Ibadah.

Pujian Kepada Tuhan: Pilihlah lagu pujian yang Anda ketahui yang dapat mendekatkan diri Anda kepada Tuhan.

Bacaan Alkitab: Bacalah ayat yang tersedia dengan tidak terburu-buru sambil direnungkan. Jika diperlukan Anda dapat membacanya lebih dari satu kali sampai Anda menangkap pesan Firman Tuhan tersebut.

Pengantar untuk Renungan: Bagian ini merupakan pengantar bagi Anda di dalam merenungkan Firman Tuhan yang telah Anda baca sebelumnya.

Pertanyaan untuk Direnungkan: Bagian ini bertujuan untuk menolong Anda di dalam merenungkan esensi dari Firman Tuhan yang telah Anda baca beserta penerapannya.

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab: Bacalah doa ini sebagai respon Anda terhadap renungan Firman Tuhan yang telah Anda lakukan. Anda juga dapat berdoa dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri selama doa yang Anda panjatkan sesuai dengan renungan yang telah Anda lakukan.

Doa Bapa Kami: Di dalam bagian ini, Anda didorong untuk mengucapkan Doa Bapa Kami sebagai doa yang langsung diajarkan oleh Tuhan Yesus sendiri. Isi Doa Bapa Kami itu sendiri sangatlah kaya sehingga menolong kita untuk mengerti bagaimana berdoa yang benar.

Pengakuan Iman Rasuli: Bagian ini bertujuan untuk mengingatkan Anda tentang ringkasan pokok-pokok iman Kristen yang Anda percayai. Pengakuan Iman Rasuli juga akan menjadi pedoman bagi Anda agar Anda tidak diombang-ambingkan oleh ajaran-ajaran yang menyesatkan.

Doa Syafaat: Di dalam bagian ini, Anda didorong untuk berdoa bagi bangsa dan negara, orang-orang di dalam keluarga Anda dan juga orang-orang yang perlu Anda doakan.

Waktu Teduh Akhir: Waktu teduh ini merupakan saat dimana Anda meneduhkan hati di hadapan Tuhan untuk mengakhiri Ibadah.

Leksionari: Bagian ini merupakan panduan bagi Anda untuk membaca seluruh Alkitab dalam satu tahun secara kronologis berdasarkan **Victory Bible Reading Plan**.



EDISI 11 - 17 November

Ibadah Harian adalah rangkaian ibadah pribadi sepanjang hari yang dilakukan dengan sengaja dalam waktu-waktu tertentu. Di dalam ibadah Harian, setiap orang didorong untuk berhenti sejenak, melambatkan tempo dan berfokus kepada Tuhan Yesus. Inti dari Ibadah harian adalah memiliki relasi yang akrab dengan Tuhan dan berada bersama Tuhan.

Tujuan Ibadah Harian adalah untuk menciptakan ritme atau irama yang memungkinkan Anda untuk menghentikan kegiatan pada waktu-waktu yang ditentukan sepanjang hari supaya dapat bersama-sama dengan Tuhan. Melalui Ibadah harian, Anda akan menyadari kehadiran Allah dan bersekutu dengan Dia sepanjang hari sehingga menciptakan suatu keakraban yang nyaman dan berkelanjutan dalam hadirat Allah. Intisari dari kekristenan adalah relasi yang akrab dengan Tuhan.

Dengan Melakukan Ibadah Harian secara teratur maka Anda sedang membangun relasi yang akrab dengan Tuhan dan semakin mengenal Tuhan. Hal inilah yang membuat Anda tetap kuat dan bertindak meskipun sedang mengalami masa-masa sulit (Daniel 11:32b). Dengan memiliki relasi yang akrab dengan Tuhan maka Anda memiliki hidup yang produktif, doa yang efektif, dan hidup yang mempermulikan Tuhan.

DOA BAPA KAMI

Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu, datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga.

Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami; dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami daripada yang jahat. [Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.]

PENGAKUAN IMAN RASULI

Aku percaya kepada Allah, Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi. Dan kepada Yesus Kristus, Anak-Nya yang Tunggal, Tuhan kita Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria. Yang menderita sengsara di bawah pemerintahan Pontius Pilatus, disalibkan, mati dan dikuburkan, turun ke dalam kerajaan maut.

Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati Naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah Bapa yang Mahakuasa, Dan dari sana Ia akan datang untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati. Aku percaya kepada Roh Kudus, gereja yang kudus dan am, persekutuan orang kudus, pengampunan dosa, kebangkitan tubuh; dan hidup yang kekal. Amin

DOA MEMOHON RAHMAT TUHAN

Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, berilah kami damai-Mu

PENGANTAR IBADAH

... kita akan memuji Tuhan, sekarang ini dan sampai selama-lamanya. Haleluya! (Mazmur 115:18)

17 NOVEMBER
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-22-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Ezra 1:1-3

PENGANTAR RENUNGAN

Rencana Tuhan tidak akan pernah gagal, sebab Ia mampu memakai siapa saja untuk menggenapi rencana-Nya itu. Salah satu penyebab kegagalan di dalam hidup manusia adalah karena terbatasnya kemampuan yang bersangkutan. Sebagai akibat seindah apapun rencana yang ia buat namun karena tidak mampu untuk mewujudkannya maka kegagalanlah yang ia alami. Sedangkan Tuhan adalah pribadi yang mahakuasa. Artinya, kemampuan-Nya tidak terbatas. Di dalam kuasa-Nya yang tanpa batas itu Ia sanggup memakai siapa saja untuk melaksanakan kehendak-Nya. Kesanggupan-Nya yang tidak terbatas itu mengakibatkan apa saja yang Ia kehendaki pasti akan terlaksana.

Ketidakterbatasan kuasa Tuhan ini terlihat dari kemampuan-Nya dalam menggerakkan hati Koresh, raja Persia untuk melaksanakan rencana-Nya. Tentang hal itu di dalam Ezra 1 ditulis: "TUHAN menggerakkan hati Koresh, raja Persia itu untuk menggenapkan firman yang diucapkan oleh Yeremia." Walaupun Koresh adalah raja dari negara adikuasa di masa itu, namun Tuhan mampu mengendalikan Koresh sehingga ia bertindak melaksanakan kehendak-Nya. Sebagai akibat, rencana Tuhan untuk memulihkan Yerusalem seperti yang telah Ia utarakan melalui nabi Yeremia tergenapi. Singkat kata, tidak ada rencana Tuhan akan gagal, sebab kuasa-Nya tidaklah terbatas.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang akan Anda alami bila Anda hidup sesuai dengan rencana Allah yang tidak akan gagal itu? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, kehendak-Mu sempurna, dan tidak ada rencana-Mu yang akan gagal. Engkau sanggup bekerja tanpa sesuatupun yang mampu membatasinya. Engkau mampu mewujudkan rencana-Mu dan tidak ada kehendak-Mu yang tidak akan terlaksana. Kalau Engkau melangkah tidak ada yang dapat menghalanginya. Kalau Engkau bertindak tidak ada kuasa apapun yang dapat menggagalkannya. Oleh sebab itu aku bersyukur karena Engkau berkenan memanggil diriku untuk hidup di dalam rencana-Mu yang tidak pernah gagal itu. Hidup di dalam rencana-Mu hatiku limpah dengan dengan damai sejahtera. Aku yakin sungguh ada masa depan yang indah bagi hidupku.

Kembali menjelang akhir dari hari ini aku mengangkat ucapan syukurku kepada-Mu untuk penyertaan dan tuntunan-Mu yang telah kualami di hari-hari yang lalu. Hanya karena pertolongan-Mu aku dapat mengisi hidupku dengan kehidupan yang penuh dengan makna dan tidak sia-sia. Aku berterima kasih kepada-Mu untuk semua berkat dan kebaikan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Aku percaya Engkau yang telah memulai perkara yang baik di dalam hidupku akan meneruskannya sampai sempurna pada waktu-Mu. Oleh karena itu aku menyerahkan seluruh hidupku dan masa depanku ke dalam tangan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Berilah kepada TUHAN kemuliaan nama-Nya, bawalah persembahan dan masuklah ke pelataran-Nya! (Mazmur 96:8)

17 NOVEMBER
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-21-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Mazmur 138:1-3

1 Dari Daud. Aku hendak bersyukur kepada-Mu dengan segenap hatiku, di hadapan para allah aku akan bermazmur bagi-Mu. 2 Aku hendak sujud ke arah bait-Mu yang kudus dan memuji nama-Mu, oleh karena kasih-Mu dan oleh karena setia-Mu; sebab Kaubuat nama-Mu dan janji-Mu melebihi segala sesuatu. 3 Pada hari aku berseru, Engkau pun menjawab aku, Engkau menambahkan kekuatan dalam jiwaku. (Mazmur 138:1-3)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Aku menaikkan pujian dan ucapan syukurku kepada-Mu, ya Tuhan, sebab Engkau layak untuk dipuji dan ditinggikan dalam hidupku. Di hadapan kekudusan-Mu aku merendahkan diriku, sebab aku menyadari bahwa Engkau adalah pribadi yang limpah dengan kasih dan kesetiaan. Dalam anugerah-Mu Engkau berkenan untuk mendengarkan dan menjawab doa yang kupanjatkan kepada-Mu. Hanya Engkau yang patut kuandalkan dalam hidupku.

Siang hari ini kembali aku bersyukur untuk penyertaan-Mu dalam hidupku. Tidak pernah sekalipun Engkau meninggalkan diriku menghadapi kehidupan ini seorang diri. Engkau dengan setia senantiasa menyertai dan menuntun hidupku. Di setiap saat pertolongan-Mu selalu tersedia bagiku. Engkau senantiasa mengulurkan tangan-Mu untuk menolong diriku tepat pada waktunya. Kepada-Mu aku menyerahkan hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

1 Marilah kita bersorak-sorai untuk Tuhan, bersorak-sorak bagi gunung batu keselamatan kita. 2 Biarlah kita menghadap wajah-Nya dengan nyanyian syukur, bersorak-sorak bagi-Nya dengan nyanyian mazmur. (Mazmur 95:1, 2)

11 NOVEMBER
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-2-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Yohanes 9:30-33

PENGANTAR RENUNGAN

Tidak ada yang lebih menyedihkan melebihi keadaan dari orang yang dapat melihat secara lahiriah namun buta secara batiniah. Sebab berbicara tentang ketidakmampuan untuk melihat, perlu dipahami bahwa terdapat dua macam kebutaan. Yang pertama adalah kebutaan secara lahiriah, yaitu orang tidak mampu melihat dengan mata jasmaniahnya. Yang kedua adalah kebutaan secara batiniah, yaitu mata hati orang tertutup sehingga ia tidak dapat mengenal kebenaran. Di antara keduanya, kebutaan secara batiniah merupakan yang paling memprihatinkan. Sebab orang yang buta secara batiniah sesungguhnya hidup di dalam kegelapan dan berjalan menuju kepada kebinasaan.

Kebutaan secara batiniah itulah yang dialami oleh orang-orang Farisi sebagaimana yang dicatat di dalam Yohanes 9. Di situ ditulis walaupun mereka telah melihat mujizat yang Yesus lakukan dengan mencelikkan mata orang yang buta sejak lahir namun mereka tetap tidak percaya bahwa Yesus adalah Sang Mesias, yaitu Juruselamat yang telah dinubuatkan oleh para nabi. Itu sebabnya si orang buta yang telah celik matanya tersebut berkata: "Aneh juga bahwa kamu tidak tahu dari mana Ia datang, sedangkan Ia telah memelekkkan mataku." Hal ini menunjukkan bahwa sebagai pemuka agama mereka melek secara lahiriah namun buta secara batiniah. Suatu keadaan yang sangat memprihatinkan.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Bagaimana dengan keadaan batiniah Anda, melek atau butakah diri Anda? Apakah bukti dari jawaban Anda tersebut?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku bersyukur kepada-Mu karena dengan anugerah-Mu Engkau bersedia mencelikkan mata hati yang buta, sehingga orang dapat mengenal kebenaran. Dengan keadaan batiniah yang melek itu mereka dapat melihat keberdosaan mereka, serta jalan keselamatan yang daripada-Mu. Dengan Roh-Mu Engkau membawa mereka yang telah terbuka mata hatinya itu untuk datang kepada-Mu dalam pertobatan dan mengalami pengampunan-Mu. Sungguh besar anugerah-Mu, ya Tuhan. Hanya karena kemurahan-Mu itulah aku dapat mengalami pembaharuan di dalam batinku.

Mengawali hari yang baru ini aku menyerahkan kehidupanku ke dalam tangan-Mu. Aku memohon Engkau berkenan menuntun dan menyertai hidupku di setiap waktu. Arahkanlah langkah-langkahku agar senantiasa berjalan di jalan kebenaran dan kehidupan. Di dalam penyertaan-Mu aku merasakan damai sejahtera yang berlimpah. Bukakan pintu-pintu yang masih tertutup bagiku, agar aku dapat mengisi hari ini dengan keberhasilan. Pakailah hidupku sebagai saluran berkat-Mu bagi lingkunganku. Supaya dengan demikian nama-Mu dimuliakan melalui hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

Doa Bapa Kami

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● Yohanes 9 ● Mazmur 132 ● Yeremia 40-42

PENGANTAR IBADAH

4 Tetapi Engkau, TUHAN, adalah perisai yang melindungi aku, Engkaulah kemuliaanku dan yang mengangkat kepalaku. 5 Dengan nyaring aku berseru kepada TUHAN, dan Ia menjawab aku dari gunung-Nya yang kudus. 6 Aku membaringkan diri, lalu tidur; aku bangun, sebab Tuhan menopang aku! (Mazmur 3:4-6)

11 NOVEMBER
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-3-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Mazmur 132:13-16

13 Sebab TUHAN telah memilih Sion, menginginkannya menjadi tempat kedudukan-Nya: 14 “Inilah tempat perhentian-Ku selama-lamanya, di sini Aku hendak diam, sebab Aku menginginkannya. 15 Perbekalannya akan Kuberkati dengan limpahnya, orang-orangnya yang miskin akan Kukenyangkan dengan roti, 16 imam-imamnya akan Kukenakan pakaian keselamatan, dan orang-orangnya yang saleh akan bersorak-sorai dengan girang. (Mazmur 132:13-16)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku bersyukur karena Engkau telah memilih diriku yang hina ini untuk menjadi anak-Mu. Oleh anugerah-Mu aku mengalami keselamatan dan hidup yang penuh dengan makna. Di dalam pemeliharaan-Mu aku menikmati berkat-berkat-Mu bagi hidupku. Di dalam kesetiaan-Mu Engkau menjaga diriku seperti biji mata-Mu sendiri. Semua itu kualami bukan karena aku layak untuk menerimanya, namun karena kebaikan-Mu yang sangat besar bagi hidupku.

Tuhan, aku mempercayakan hidupku ke dalam tangan-Mu yang penuh kasih dan kuasa. Di dalam naungan-Mu aku merasakan damai sejahtera yang penuh. Aku tidak takut menghadapi hari esok, karena Engkau yang menjamin dan menuntun hidupku kepada hari depan yang indah. Aku percaya bahwa tidak ada rencana-Mu yang gagal dalam hidupku. Aku berterima kasih karena janji-janji-Mu meneguhkan imanku. Janji-Mu selalu kupegang, dan ke dalam anugerah-Mu aku menyandarkan hidupku. Di dalam nama Yesus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Ya Allah, Engkaulah Allahku, aku mencari Engkau, jiwaku haus kepada-Mu, tubuhku rindu kepada-Mu, seperti tanah yang kering dan tandus, tiada berair. (Mazmur 63:2)

17 NOVEMBER
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-20-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Yohanes 15:4, 5

PENGANTAR RENUNGAN

Hidup yang bermakna bukanlah karena prestasi yang kita capai namun karena relasi yang erat dengan Kristus. Adakalanya orang beranggapan bahwa harga dirinya sangatlah tergantung pada prestasi yang ia capai di dalam hidupnya. Sehingga ketika berhasil meraih prestasi yang menonjol maka orang itu membanggakan dirinya. Padahal sebenarnya tidak semua orang yang mampu meraih prestasi yang gemilang pasti akan berbahagia. Hal itu menunjukkan bahwa hidup yang bermakna tidak berkaitan secara langsung dengan prestasi yang diraih. Sebab sesungguhnya hidup yang bermakna atau berbahagia sangat tergantung pada relasi kita dengan Tuhan yang adalah sumber dari kehidupan yang sejati.

Pentingnya relasi dengan diri-Nya sebagai sumber kehidupan yang bermakna ini diutarakan Yesus kepada para murid-Nya dan dicatat di dalam Yohanes 15. Di situ Ia menggambarkan diri-Nya seperti pokok anggur dan para pengikut-Nya seperti ranting dari pokok anggur tersebut. Lalu Ia berkata: “Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku.” Apabila pohon yang berbuah menggambarkan hidup yang bermakna, maka berarti hidup yang bermakna hanya akan kita alami karena relasi yang erat dengan Kristus.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda mengalami kehidupan yang bermakna itu? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkaulah sumber kehidupan yang sejati. Hanya bila orang memiliki relasi dengan diri-Mu barulah ia akan mengalami kehidupan yang penuh dengan makna, yaitu hidup yang berbahagia. Di luar diri-Mu yang ada hanyalah kehidupan yang sia-sia belaka. Aku sungguh bersyukur oleh anugerah-Mu aku dapat mengalami relasi yang dipulihkan dengan diri-Mu. Oleh karena itu, ajarlah diriku agar menghargai relasi dengan diri-Mu lebih daripada semua hal yang tidak abadi. Ingatkanlah aku untuk senantiasa memelihara relasi itu melalui hidup sesuai dengan kehendak-Mu.

Pagi hari ini aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Sebagaimana Engkau telah menolong aku di hari-hari yang silam, aku yakin Engkau akan menolong diriku di sepanjang hari ini. Tuntun dan sertailah diriku di setiap waktu agar aku berjalan di jalan-jalan-Mu yang benar. Tetapkanlah langkah-langkah kakiku dan jagalah diriku agar supaya aku tidak terjerumus ke dalam pencobaan. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan. Pakailah hidupku untuk menjadi saluran kasih-Mu di manapun diriku berada. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● Yohanes 15 ● Mazmur 138 ● Ezra 1-2

PENGANTAR IBADAH

1 Kepada-Mu, ya TUHAN, kuangkat jiwaku; 2 Allahku, kepada-Mu aku percaya; ... (Mazmur 25:1, 2)

16 NOVEMBER
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-19-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: 2Tawarikh 36:22-23

PENGANTAR RENUNGAN

Bila Tuhan memakai kita untuk terlibat dalam rencana-Nya janganlah menepuk dada, sebab sesungguhnya Ia dapat memakai siapa saja yang dikehendaki-Nya. Tidak jarang orang beranggapan bahwa bila Tuhan memakai dia untuk melaksanakan rencana-Nya, hal itu adalah karena ia hebat sehingga Tuhan memerlukan dirinya. Sehingga tanpa sadar yang bersangkutan sering menepuk dada dan membanggakan dirinya. Padahal sesungguhnya kalau Tuhan memakai dirinya hal itu semata-mata adalah karena anugerah-Nya. Ia perlu menyadari bahwa Tuhan adalah pribadi yang berdaulat, sehingga bila Tuhan mau maka Ia dapat memakai siapa dan apa saja untuk terlibat di dalam rancangan-Nya.

Bahwasanya Tuhan dapat memakai siapa saja untuk menggenapi rencana-Nya itu dapat dilihat dari catatan 2Tawarikh 36. Di situ ditulis bahwa untuk menggenapi rencana-Nya dalam memulihkan kota Yerusalem dan Rumah Allah yang ada di sana maka Tuhan memakai Koresh, raja Persia. Dicitat bahwa "TUHAN menggerakkan hati Koresh, raja Persia itu untuk menggenapkan firman yang diucapkan oleh Yeremia." Kedaulatan Allah terlihat di dalam kemampuan-Nya untuk mengendalikan raja yang berkuasa seperti Koresh. Oleh sebab itu bila Tuhan memakai kita jangan membanggakan diri, sebab sesungguhnya Ia dapat memakai siapa saja dan apa saja untuk menggenapi rencana-Nya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang seharusnya Anda lakukan apabila Tuhan memilih Anda untuk terlibat di dalam rencana-Nya? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Tuhan, Engkau mahamulia dan mahakuasa. Semua makhluk tunduk di bawah kaki-Mu karena Engkau berdaulat atas segala sesuatu. Engkaulah Sang Raja alam semesta yang memegang jalannya sejarah, dan mengalirkannya ke manapun yang Engkau kehendaki. Aku sadar bahwa kalau Engkau memanggil diriku dan menyelamatkan aku dari kegelapan dosa itu adalah karena anugerah-Mu. Kalau Engkau melibatkan diriku di dalam rancangan-Mu itu adalah karena kemurahan-Mu. Aku merendahkan diri di hadapan-Mu dan bersyukur untuk anugerah-Mu itu.

Menjelang akhir dari hari ini aku kembali mengucap syukur kepada-Mu karena Engkau telah menyertai dan menolong diriku di sepanjang hari ini. Pertolongan-Mu menyanggupkan aku untuk melakukan tugas dan tanggung jawabku yang melampaui keterbatasan diriku. Di dalam kemurahan-Mu itu aku menikmati tuntunan dan perlindungan-Mu. Aku berterima kasih untuk semua kemurahan-Mu atas hidupku. Kasih dan kesetiaan-Mu itu menjamin bahwa semua yang baik dan yang telah Engkau rencanakan atas hidupku pasti akan tergenapi dengan sempurna pada waktunya. Kepada-Mu aku berharap. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

1 Haleluya! Pujilah nama TUHAN, pujilah, hai hamba-hamba TUHAN, 2 hai orang-orang yang datang melayani di rumah TUHAN, di pelataran rumah Allah kita! 3 Pujilah TUHAN, sebab TUHAN itu baik, bermazmurlah bagi nama-Nya, sebab nama itu indah! (Mazmur 135:1-3)

11 NOVEMBER
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-4-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Yeremia 40:4, 6

PENGANTAR RENUNGAN

Seorang pemimpin yang dapat diandalkan tidak akan mencari kenyamanan bagi dirinya sendiri, namun rela menderita bersama dengan orang-orang yang ia pimpin. Dengan kata lain, seorang pemimpin yang sejati adalah pribadi yang tidak hidup hanya memikirkan dirinya sendiri. Sebab orang yang egois adalah pribadi yang pikirannya picik, dan hatinya sempit. Orang yang hidup seperti itu miskin secara batiniah. Tentu kita tidak dapat berharap bahwa yang bersangkutan akan membawa kesejahteraan bagi orang-orang yang dipimpinya. Sedangkan orang yang tidak mencari kenyamanan bagi dirinya sendiri adalah pribadi yang hatinya luas. Pemimpin seperti itulah yang dapat diandalkan.

Sikap seorang pemimpin yang dapat diandalkan itulah yang terdapat di dalam diri Yeremia. Sebagaimana yang dicatat di dalam Yeremia 40, Nebuzaradan, kepala pasukan pengawal dari kerajaan Babel, memberi kebebasan kepadanya untuk memilih antara ikut pergi ke Babel atau tetap tinggal di Yehuda. Bila ia ikut pergi ke Babel maka Nebuzaradan akan memperhatikan kehidupannya. Namun Yeremia memilih untuk tetap tinggal bersama dengan sisa-sisa rakyat Yehuda walaupun berarti untuk itu ia akan hidup menderita. Itulah sikap seorang pemimpin yang sejati. Yaitu tidak mencari kenyamanan bagi dirinya sendiri, namun rela menderita bersama dengan orang-orang yang ia pimpin.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Bagaimana dengan diri Anda, apakah Anda masih hidup dengan mementingkan diri sendiri? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkaulah teladan tentang hidup yang tidak mementingkan diri sendiri. Oleh karena kasih-Mu yang besar Engkau rela meninggalkan sorga yang mulia, merendahkan diri dengan datang di dunia sebagai seorang manusia. Engkau rela menderita sengsara, bahkan sampai mati di kayu salib, demi menyelamatkan diriku dari dosa dan hukuman dosa. Supaya dengan demikian hidupku dilepaskan dari kebinasaan dan dapat hidup di dalam kehidupan yang memuliakan nama-Mu. Tolonglah diriku agar aku dapat hidup mengikuti jejak-Mu itu, yaitu tidak mementingkan diri sendiri namun menjadi berkat bagi semua orang.

Menjelang akhir dari hari ini aku bersyukur kepada-Mu untuk semua kebaikan-Mu yang telah Engkau limpahkan dalam hidupku. Dengan penuh setia Engkau senantiasa menyertai dan menuntun hidupku. Sehingga dengan demikian aku dapat berjalan di jalan yang benar dan melangkah dalam damai sejahtera. Sebab tuntunan dan penyertaan-Mu mengakibatkan berkat dan keberhasilan mengiringi hidupku. Engkau yang meneguhkan langkah-langkahku, sehingga aku dapat menyongsong hari depan yang indah dan yang telah Engkau rencanakan bagiku tanpa rasa ragu. Kepada-Mu aku berharap. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Janji Tuhan adalah janji yang murni, bagaikan perak yang teruji, tujuh kali dimurnikan dalam dapur peleburan di tanah. (Mazmur 12:7)

12 NOVEMBER
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-5-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Yohanes 10:1-2, 10

PENGANTAR RENUNGAN

Kristus datang ke dunia bukan agar manusia sekadar hidup berkecukupan secara jasmani, namun agar mereka hidup berkelimpahan dalam kehidupan yang penuh dengan makna. Di dalam bahasa Yunani, yaitu bahasa yang digunakan untuk menulis Kitab Perjanjian Baru, ada dua kata yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sebagai "hidup." Yang pertama, yaitu bios, yang artinya hidup alamiah. Dari bios inilah kata biologi, bioskop dan biografi berasal. Yang kedua adalah zoe. Kata ini mengandung makna yaitu hidup yang tidak sekadar hidup secara alamiah, namun hidup yang penuh dengan makna. Agar kita mengalami hidup yang penuh dengan makna itulah Yesus Kristus telah datang ke dunia.

Tujuan dari kedatangan Kristus ke dunia ini dicatat di dalam Yohanes 10. Di situ ditulis bahwa Ia berkata: "Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan." Kata hidup yang Yesus gunakan di situ adalah zoe dan bukan bios. Dengan demikian Ia menjelaskan tujuan kedatangan-Nya ke dunia bukanlah sekadar agar manusia hidup berkecukupan secara bios, atau hidup jasmaniah. Namun lebih lagi, yaitu agar manusia mempunyai zoe, yaitu kehidupan yang penuh dengan makna. Bahkan memilikinya dalam segala kelimpahannya. Itulah kehidupan yang abadi dan bahagia, yang lebih dari sekadar hidup berlimpah dengan harta.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda mengalami hidup yang penuh dengan makna? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Gembala yang baik, aku mengucapkan syukur karena Engkau rela menyerahkan nyawa bagi umat-Mu yang berdosa. Engkau mengorbankan diri-Mu sampai mati di kayu salib supaya aku dibebaskan dari kebinasaan. Di dalam kasih-Mu Engkau memberikan kepadaku kehidupan yang penuh dengan makna dan bahagia. Di dalam anugerah-Mu itu aku hidup dengan tujuan yang baru, yaitu dari hidup yang sia-sia menjadi hidup untuk menyenangkan hati-Mu. Sehingga dengan demikian di manapun diriku berada aku hidup sebagai saksi-Mu yang memuliakan nama-Mu.

Tuhan, mengawali hari ini kembali aku berterima kasih kepada-Mu untuk kasih setia-Mu yang tidak terbatas yang telah dan senantiasa kualami di dalam hidupku. Dengan berharap kepada kasih setia-Mu itu aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Tuntun dan sertailah diriku di sepanjang hari ini dengan firman dan Roh Kudus-Mu. Tuntunan-Mu memungkinkan diriku untuk berjalan sesuai dengan kehendak-Mu. Penyertaan-Mu menyanggupkan diriku untuk melakukan hal-hal yang lebih besar dari kesanggupanku. Kepada-Mu, ya Tuhan, aku berharap. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● Yohanes 10 ● Mazmur 133 ● Yeremia 43-44

PENGANTAR IBADAH

Ya Allah, janganlah jauh dari padaku! Allahku, segeralah menolong aku! (Mazmur 71:12)

16 NOVEMBER
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-18-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Mazmur 137:1-3

1 Di tepi sungai-sungai Babel, di sanalah kita duduk sambil menangis, apabila kita mengingat Sion. 2 Pada pohon-pohon gandarusa di tempat itu kita menggantungkan kecapi kita. 3 Sebab di sanalah orang-orang yang menawan kita meminta kepada kita memperdengarkan nyanyian, dan orang-orang yang menyiksa kita meminta nyanyian sukacita: "Nyanyikanlah bagi kami nyanyian dari Sion!" (Mazmur 137:1-3)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau tidak pernah meninggalkan umat-Mu. Ketika mereka mengalami masa kesesakan dan ditindas orang, dengan kasih-Mu Engkau senantiasa menghibur mereka. Ketika semua orang yang ada di sekitar umat-Mu mengejek dan menertawakan mereka karena kesulitan yang mereka alami, Engkau senantiasa menghibur umat-Mu. Sungguh, Engkaulah tempat perlindunganku yang senantiasa dapat kuandalkan. Kepada-Mu aku percaya dan tidak akan mendapat malu.

Siang hari ini aku datang kepada-Mu, menyerahkan seluruh pergumulan dan kerinduan hatiku kepada-Mu. Aku bersandar pada kasih setia-Mu, ya Tuhan. Aku percaya Engkau tidak akan meninggalkan diriku, namun dengan tangan-Mu yang kuat Engkau menopang hidupku. Engkau akan membentangkan jalan di saat tiada jalan, dan membuka pintu-pintu tertutup sehingga aku dapat berjalan menuju masa depan yang telah Engkau rencanakan bagi diriku. Kepada-Mu aku berserah. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Selamatkanlah kami, ya TUHAN, Allah kami, dan kumpulkanlah kami dari antara bangsa-bangsa, supaya kami bersyukur kepada nama-Mu yang kudus, dan bermegah dalam puji-pujian kepada-Mu. (Mazmur 106:47)

16 NOVEMBER
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-17-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Yohanes 14:16-18

PENGANTAR RENUNGAN

Bagaikan seorang ayah yang tidak akan membiarkan anak-anaknya berjalan menghadapi kesukaran seorang diri demikianlah Tuhan akan senantiasa menyertai umat-Nya. Seorang ayah yang mengasihi anaknya tidak akan membiarkan anak-anaknya menghadapi kesukaran tanpa dirinya mendampingi mereka. Kalaupun semisalnya saat itu ia sedang memiliki tugas yang lain sehingga secara pribadi tidak dapat menyertai anaknya, ia pasti akan menyuruh orang yang dapat diandalkan untuk menemani sang anak. Demikian juga halnya dengan Tuhan. Karena Ia mengasihi umat-Nya, Ia tidak akan meninggalkan mereka berjalan seorang diri mengarungi kehidupan di dunia ini. Ia akan menyertai mereka.

Janji bahwa Ia akan senantiasa menyertai umat-Nya inilah yang Tuhan Yesus sampaikan kepada para murid-Nya sebagaimana yang dicatat di dalam Yohanes 14. Di situ ditulis bahwa Ia berkata kepada mereka: "Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai yatim piatu. Aku datang kembali kepadamu." Artinya Ia tidak akan membiarkan mereka menjalani kehidupan di dunia ini seorang diri. Oleh karena itu Ia berkata: "Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya." Yang Ia maksud dengan Penolong ini adalah Roh Kudus yang akan menyertai para pengikut-Nya sampai selama-lamanya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apabila Tuhan senantiasa menyertai diri Anda, perlukah Anda merasa kuatir akan hari esok? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau setia dan tidak akan pernah meninggalkan umat-Mu. Melewati semua musim dalam kehidupan yang telah kulalui, kasih setia-Mu tetap dan tidak pernah berubah untuk selama-lamanya. Penyertaan-Mu memberikan damai sejahtera di dalam jiwaku dan menyanggupkan diriku untuk menghadapi hari esok tanpa ragu. Aku percaya Engkau selalu memegang hidupku dengan tangan-Mu dan tidak akan pernah melepaskannya dari genggaman-Mu. Oleh sebab itu aku dapat menghadapi hari depanku dengan penuh pengharapan dan tanpa keputusasaan.

Mengawali hari ini aku kembali merendahkan diri di hadapan-Mu dan menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Aku sadar akan keterbatasan diriku dan di saat yang sama aku percaya akan ketidakterbatasan dari kasih dan kuasa-Mu. Dengan berharap kepada-Mu aku melangkah memasuki hari ini. Tuntun dan sertailah diriku dengan Roh dan firman-Mu. Tolonglah diriku agar aku mampu mengisi hari ini dengan kehidupan yang tidak sia-sia namun yang memuliakan nama-Mu dan menjadi berkat bagi sesamaku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● Yohanes 14 ● Mazmur 137 ● 2Tawarikh 36:22-23

PENGANTAR IBADAH

1 Kepada-Mu aku melayangkan mataku, ya Engkau yang bersemayam di sorga. 2 Lihat, seperti mata para hamba laki-laki memandang kepada tangan tuannya, seperti mata hamba perempuan memandang kepada tangan nyonyanya, demikianlah mata kita memandang kepada TUHAN, Allah kita, sampai Ia mengasihani kita. (Mazmur 123:1, 2)

12 NOVEMBER
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-6-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Mazmur 133:1-3

1 Nyanyian ziarah Daud. Sungguh, alangkah baiknya dan indahnya, apabila saudara-saudara diam bersama dengan rukun! 2 Seperti minyak yang baik di atas kepala meleleh ke janggut, yang meleleh ke janggut Harun dan ke leher jubahnya. 3 Seperti embun gunung Hermon yang turun ke atas gunung-gunung Sion. Sebab ke sanalah TUHAN memerintahkan berkat, kehidupan untuk selama-lamanya. (Mazmur 133:1-3)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Allah, Engkau penuh dengan kasih dan menghendaki agar umat-Mu hidup saling mengasihi sesuai dengan teladan yang telah Engkau berikan. Itu sebabnya Engkau menyediakan berkat yang melimpah bagi umat-Mu yang hidup bersama dengan rukun. Aku bersyukur kepada-Mu karena anugerah-Mu memperdamaikan diriku dengan diri-Mu. Tolonglah diriku agar aku juga dapat hidup sebagai pembawa damai-Mu di manapun diriku berada.

Siang hari ini aku kembali datang menghadap takhta anugerah-Mu. Aku bersyukur untuk pertolongan-Mu yang telah kualami sampai kepada saat ini. Engkau menuntun hidupku dan menyertai langkah-langkahku di setiap waktu. Engkau menolong diriku di dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabku, memberi kepadaku hikmat untuk membuat keputusan-keputusan yang benar. Tuhan, lindungilah diriku dari semua yang jahat dan limpahilah hidupku dengan sejahtera-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Tunjukkanlah kepadaku jalan-Mu, ya TUHAN, supaya aku hidup menurut kebenaran-Mu; bulatkanlah hatiku untuk takut akan nama-Mu. (Mazmur 86:11)

12 NOVEMBER
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-7-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Yeremia 44:1-2, 30

PENGANTAR RENUNGAN

Orang yang tidak mau belajar dari sejarah akan mengulang hal-hal pahit yang telah terjadi di dalam sejarah. Yang dimaksud dengan belajar dari sejarah di sini bukan hanya menghafalkan nama-nama dan tanggal peristiwa dalam sejarah, tetapi mengambil pelajaran dari peristiwa-peristiwa tersebut. Karena salah satu tujuan utama dari mempelajari sejarah adalah untuk mengambil hikmah dari peristiwa-peristiwa di masa lampau. Sikap bersedia belajar dan mengambil hikmah dari peristiwa sejarah ini sangatlah penting. Hanya dengan demikian maka kita dapat terhindar dari melakukan kembali kesalahan-kesalahan yang telah terjadi di masa yang lampau.

Pentingnya untuk menarik pelajaran dari sejarah ini nampak dalam kehidupan orang-orang Yehuda yang tinggal di tanah Mesir seperti yang dicatat di dalam Yeremia 44. Mereka telah melihat hukuman yang Allah jatuhkan atas penduduk Yerusalem karena menyembah berhala. Namun sayang mereka tidak menarik pelajaran dari peristiwa tersebut dan mereka tetap menyembah berhala seperti yang dilakukan oleh penduduk Yehuda. Sebagai akibat, sebagaimana rakyat Yehuda, orang-orang ini bersama dengan Firaun, raja Mesir, akan mengalami hukuman yang sama dari Allah. Dengan kata lain, orang harus menarik pelajaran dari sejarah agar tidak mengalami ulang apa yang telah terjadi di dalam sejarah.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Menurut Anda, mengapa orang tidak mau mengambil pelajaran dari kehidupannya di masa lalu? Bagaimana dengan diri Anda sendiri?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, tolonglah diriku untuk memiliki mata hati yang terbuka sehingga dapat memetik pelajaran dari semua hal yang sudah terjadi baik di dalam hidupku maupun di dalam hidup orang lain. Berikan juga kepadaku hikmat dan kerendahan hati agar pelajaran-pelajaran tersebut tidak berlalu dengan begitu saja, dan menolong diriku untuk hidup tidak di dalam kesia-siaan, namun sesuai dengan kehendak-Mu. Dengan demikian aku dapat hidup secara maksimal dan menyenangkan hati-Mu.

Tuhan, kembali aku berterima kasih untuk penyertaan dan tuntunan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Engkau selalu menyertai diriku dan tidak pernah meninggalkan hidupku. Dengan setia Engkau menuntun hidupku untuk berjalan di dalam kebenaran-Mu. Engkau menghindarkan diriku dari jalan yang sesat dan menyertai hidupku di setiap waktu. Aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan pada hari ini ke dalam tangan-Mu. Berkatalah semuanya itu dengan keberhasilan. Ke dalam tangan-Mu aku menyerahkan masa depanku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penuntun hidupku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Bersukacitalah karena TUHAN, hai orang-orang benar, dan nyanyikanlah syukur bagi nama-Nya yang kudus. (Mazmur 97:12)

15 NOVEMBER
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-16-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Ratapan 5:19-22

PENGANTAR RENUNGAN

Pemimpin yang efektif adalah pribadi yang mampu berempati terhadap orang-orang yang ia pimpin. Tidak jarang pemimpin mengambil jarak dengan orang-orang yang ia pimpin, yaitu dengan maksud agar supaya ia dipandang sebagai pribadi yang berwibawa. Padahal dengan mengambil jarak maka ia tidak akan dapat menghayati kehidupan atau berempati terhadap orang-orang yang ia pimpin. Alhasil, kepemimpinan yang bersangkutan justru menjadi tidak efektif. Seorang pemimpin haruslah mampu ikut menghayati perasaan dan kehidupan dari orang-orang yang dipimpinya. Kemampuan dirinya dalam berempati terhadap orang lain ini akan menolong yang bersangkutan untuk memimpin secara efektif.

Kemampuan dalam berempati inilah yang terlihat di dalam diri nabi Yeremia. Seperti yang dicatat di dalam Ratapan 5, di dalam doanya Yeremia menempatkan dirinya sebagai bagian dari bangsanya, yaitu bangsa Yehuda. Walaupun Tuhan tidak meninggalkan Yeremia, dan hanya meninggalkan bangsa Yehuda, namun ia berkata kepada Tuhan: "Mengapa Engkau melupakan kami selama-lamanya?" Ia tidak menggunakan kata "mereka," yaitu dengan menunjuk kepada bangsa Yehuda, namun "kami." Penggunaan kata kami ini merupakan tanda bahwa Yeremia adalah seorang pribadi yang dapat berempati terhadap orang-orang yang ia layani. Hal inilah yang menjadi ciri dari seorang pemimpin menjadi efektif.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda dapat ikut merasakan perasaan orang lain? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau adalah Imam Besar yang dapat ikut merasakan perasaan dari umat-Mu. Dengan hati yang penuh dengan kasih Engkau bersedia menanggung beban kehidupan dari mereka yang berharap kepada-Mu. Di dalam kasih-Mu orang memperoleh pengharapan dan jaminan akan hari esok. Tolonglah diriku, ya Tuhan, agar aku dapat memiliki hati seperti hati-Mu. Dengan demikian aku tidak lagi hidup hanya memikirkan diriku sendiri, namun bersikap peduli terhadap perasaan dan kebutuhan orang-orang di sekitarku. Hanya dengan demikian barulah aku dapat menjadi saksi-Mu yang efektif bagi lingkunganku.

Menjelang akhir dari hari ini aku kembali mengangkat pujian dan ucapan syukurku kepada-Mu. Engkau baik, dan kebaikan-Mu tidak berkesudahan. Engkau setia dan kesetiaan-Mu turun temurun tidak pernah berubah untuk selama-lamanya. Aku mengalami semua kebaikan-Mu itu di dalam hidupku pada hari ini. Engkau menuntun hidupku, dan menopang diriku di kala aku merasa lemah. Dengan tangan-Mu yang kuat Engkau melindungi diriku dan membuka jalan bagi diriku tepat pada waktunya. Aku menyerahkan kehidupanku yang telah kulalui pada hari ini dan yang masih ada di hadapanku ke dalam tangan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Luputkanlah aku, ya TUHAN, dengan tangan-Mu, dari orang-orang dunia ini yang bagiannya adalah dalam hidup ini; ... (Mazmur 17:14)

15 NOVEMBER
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-15-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Mazmur 136:1-4

1 Bersyukurlah kepada TUHAN, sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.
2 Bersyukurlah kepada Allah segala allah! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.
3 Bersyukurlah kepada Tuhan segala tuhan! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.
4 Kepada Dia yang seorang diri melakukan keajaiban-keajaiban besar! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya. (Mazmur 136:1-4)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku bersyukur kepada-Mu karena kebaikan-Mu tidak berkesudahan dan kasih setia-Mu tetap untuk selama-lamanya. Kuasa-Mu tidak terbatas sehingga Engkau sanggup melakukan keajaiban-keajaiban seorang diri. Di dalam kebaikan-Mu Engkau bersedia mendengar doaku, dan menolong diriku tepat pada waktunya. Di dalam kuasa-Mu Engkau membuka jalan bagi diriku, karena tidak ada yang mustahil bagi diri-Mu.

Siang hari ini kembali aku memohon tuntunan dan penyertaan-Mu dalam hidupku. Berikan kepadaku hikmat yang dari pada-Mu agar aku mampu membuat keputusan-keputusan yang benar dalam hidupku. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan, sehingga nama-Mu dimuliakan di dalam hidupku. Jangan biarkan diriku terjerumus ke dalam pencobaan dan lindungilah aku daripada yang jahat. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Kenyangkanlah kami di waktu pagi dengan kasih setia-Mu, supaya kami bersorak-sorai dan bersukacita semasa hari-hari kami. (Mazmur 90:14)

13 NOVEMBER
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-8-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Yohanes 11:25-26a

PENGANTAR RENUNGAN

Yesus datang ke dunia untuk menghidupkan orang yang walaupun masih hidup namun sesungguhnya sudah mati. Di dalam hal ini kita perlu membedakan antara kematian secara jasmaniah dan rohaniah. Tidak sedikit orang yang secara jasmaniah masih hidup, namun secara rohani dalam keadaan mati. Hal ini adalah karena relasinya dengan Allah, Sang sumber kehidupan yang sejati, dalam keadaan terputus. Dosa telah merusak hubungan mereka dengan Allah. Untuk itulah Yesus datang ke dunia, yaitu untuk memperdamaikan manusia dengan Allah. Dengan demikian kehidupan rohani dari orang yang percaya kepada-Nya akan dibangkitkan, sehingga yang bersangkutan akan hidup untuk selama-lamanya.

Tujuan dari kedatangan Yesus ke dunia ini Ia utarakan kepada Marta dan dicatat di dalam Yohanes 11. Di situ ditulis Ia berkata: "Barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati." Yang Ia maksudkan dengan mati di sini bukan sekadar kematian secara jasmaniah namun juga secara rohani. Berarti Yesus berjanji bahwa orang yang percaya kepada-Nya akan dibangkitkan dari kematian secara rohani dan mengalami hidup yang sejati. Itu sebabnya Ia berkata lebih lanjut: "Setiap orang yang hidup dan yang percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama-lamanya." Memang Yesus datang ke dunia untuk menghidupkan kerohanian dari manusia yang telah mati secara rohani.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudah hidupkah kerohanian Anda? Apakah bukti dari jawaban Anda itu?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku memuji-muji nama-Mu, karena anugerah-Mu sangat besar dan ajaib. Aku yang telah mati secara rohani oleh sebab dosa-dosaku, Engkau tebus dari kebinasaan. Aku yang tidak layak untuk dikasihi oleh sebab pemberontakanku kepada-Mu, Engkau selamatkan. Di dalam rahmat-Mu yang besar Engkau rela mengalami kematian supaya aku mengalami kehidupan. Oleh kemurahan-Mu aku yang hidup tanpa masa depan sekarang memiliki hari esok yang baru. Sehingga dari keputusasaan aku dilahirkan kembali ke dalam hidup yang penuh dengan pengharapan. Aku berterima kasih untuk semua kebaikan-Mu yang tak terbilang dan terkatakan itu.

Memulai hari yang baru ini kembali aku menyerahkan kehidupanku ke dalam anugerah-Mu. Tuntunlah diriku dengan firman dan Roh-Mu agar aku mampu membuat keputusan-keputusan yang benar dan yang berkenan kepada-Mu. Sertailah diriku dengan kasih dan kuasa-Mu sebab hanya oleh penyertaan-Mu aku akan dimampukan untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawabku secara maksimal. Pakailah diriku menjadi saluran kasih-Mu bagi orang-orang yang ada di sekitarku, sehingga hidupku tidak sia-sia namun berguna untuk kerajaan-Mu. Jangan biarkan aku terjerumus ke dalam pencobaan, dan lindungilah diriku daripada yang jahat. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku, aku berdoa. Amin.

Doa Memohon Rahmat Tuhan

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● Yohanes 11 ● Mazmur 134 ● Ratapan 1-2

PENGANTAR IBADAH

Mudah-mudahan Engkau berkenan akan ucapan mulutku dan renungan hatiku, ya TUHAN, gunung batuku dan penebusku. (Mazmur 19:15)

13 NOVEMBER
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-9-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Mazmur 134:1, 2

1 Nyanyian ziarah. Mari, pujilah TUHAN, hai semua hamba TUHAN, yang datang melayani di rumah TUHAN pada waktu malam. 2 Angkatlah tanganmu ke tempat kudus dan pujilah TUHAN! (Mazmur 134:1, 2)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku membawa korban syukur dan pujianku kepada-Mu karena hanya Engkau yang layak untuk diagungkan, disembah dan dimuliakan. Tiada pribadi yang dapat menyamai diri-Mu karena Engkaulah Tuhan di atas segala tuhan dan Allah di atas segala allah. Dahsyat dan ajaib segala perbuatan-Mu, serta adil dan benar segala jalan-Mu. Oleh karena itu layaklah semua ciptaan-Mu memuliakan nama-Mu. Biarlah semua yang bernafas memuji-muji nama-Mu untuk selamanya.

Aku berterima kasih kepada-Mu, karena Engkau senantiasa menyertai diriku. Dengan hikmat-Mu Engkau membimbing diriku agar mampu membuat keputusan-keputusan yang benar, sehingga aku dapat menjalani hidup ini tanpa penyesalan. Di dalam tuntunan-Mu itu aku terluput dari percobaan dan tidak usah terjerumus ke dalam keruntuhan. Tak terhitung kebaikan-Mu dalam hidupku, itu sebabnya aku mau memuji-muji nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Aku berseru dengan segenap hati; jawablah aku, ya TUHAN! Ketetapan-ketetapan-Mu hendak kupegang. (Mazmur 119:145)

15 NOVEMBER
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-14-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Yohanes 13:34-35

PENGANTAR RENUNGAN

Seorang pemimpin yang efektif bukan sekadar memberi nasihat melalui kata-kata saja, namun melalui kehidupan yang sesuai dengan kata-kata yang ia ucapkan. Tentu seorang pemimpin yang efektif harus mampu mengkomunikasikan pikirannya dengan kata-kata. Namun kata-kata saja tidaklah cukup, ia sendiri harus mempraktikkan apa yang ia ucapkan itu. Sama seperti seorang kepala kantor yang ingin bawahannya bekerja dengan rajin, ia harus memberi contoh dengan tidak datang terlambat di tempat kerja. Hanya bila kehidupan yang bersangkutan sesuai dengan apa yang ia ucapkan barulah kata-kata yang ia utarakan akan berdampak terhadap hidup orang lain.

Hal itulah yang Tuhan Yesus lakukan sebagaimana yang dicatat di dalam Yohanes 13. Kepada para murid-Nya Ia memberi perintah agar mereka saling mengasihi. Untuk itu Ia tidak hanya memberi nasihat secara lisan, namun melalui keteladanan hidup. Karena itu Ia berkata: "Sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi." Artinya Ia sendiri mempraktikkan kasih itu kepada para murid-Nya, dan baru sesudah itu Ia menyuruh mereka untuk melakukan hal yang sama. Itu sebabnya Yesus adalah seorang pemimpin yang efektif. Karena Ia bukan sekadar memberi nasihat melalui kata-kata saja, namun melalui kehidupan yang sesuai dengan kata-kata yang ia ucapkan.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda hidup sesuai dengan kata-kata yang Anda ucapkan? Apakah contohnya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau selalu menepati janji-Mu dan apapun yang Engkau lakukan dan katakan senantiasa bersifat terpadu. Oleh sebab itu firman-Mu dapat diandalkan, ya Tuhan. Perintah-perintah-Mu adalah benar dan membawa kehidupan. Janji-janji-Mu tidak akan pernah Engkau ingkari, dan berbahagialah orang yang bersandar pada firman-Mu. Karena mereka tidak akan pernah dikecewakan. Tolonglah diriku agar menjadi orang yang perkataannya juga dapat diandalkan. Sehingga dengan demikian kesaksian yang kuucapkan tentang diri-Mu tidak akan sia-sia, namun orang akan memuliakan nama-Mu.

Mengawali hari ini kembali aku mengangkat ucapan syukurku kepada-Mu. Aku yakin kasih-Mu tidak akan pernah beranjak dari hidupku. Engkau telah menunjukkan kasih setia-Mu kepadaku dengan memelihara hidupku di hari-hari yang lalu. Aku yakin Engkau juga akan memenuhi semua kebutuhan hidupku pada hari ini dan di hari-hari yang ada di hadapanku. Tuntunlah hidupku dengan Roh Kudus-Mu, supaya aku senantiasa berjalan di jalan-Mu yang benar. Pakailah diriku menjadi saluran kasih-Mu bagi lingkungan di sekitarku. Jangan biarkan diriku terjerumus ke dalam percobaan dan lindungilah diriku daripada yang jahat. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

Pengakuan Iman Rasuli

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● Yohanes 13 ● Mazmur 136 ● Ratapan 4-5

PENGANTAR IBADAH

1 Jagalah aku, ya Allah, sebab pada-Mu aku berlindung. 2 Aku berkata kepada TUHAN: “Engkaulah Tuhanku, tidak ada yang baik bagiku selain Engkau!” (Mazmur 16:1, 2)

14 NOVEMBER
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-13-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Ratapan 3:18-23

PENGANTAR RENUNGAN

Apa yang menjadi pusat perhatian kita itulah yang akan menentukan keadaan dari hati kita. Apabila yang menjadi pusat perhatian kita adalah diri kita sendiri, kemampuan kita dan pengalaman kita maka rasa kuatir akan memenuhi hati kita. Sebab bila kita menyadari akan keterbatasan diri kita dan besarnya kesulitan yang sedang kita hadapi, maka kita akan merasa tidak berdaya. Sedangkan bila di saat yang sama kita hanya bersandar pada kemampuan kita sendiri maka tentulah rasa putus asa akan memenuhi hati kita. Sebaliknya, bila yang kita ingat dan harapkan adalah kasih setia Tuhan, maka bukan keputusan namun pengharapan yang teguhlah yang akan memenuhi hati kita.

Bahwasanya apa yang kita perhatikan akan menentukan keadaan hati kita itulah yang dikemukakan oleh nabi Yeremia di dalam Ratapan 3. Di situ ia meratapi keruntuhan bangsa Yehuda dan kota Yerusalem. Ia berkata: “Jiwaku selalu teringat akan hal itu dan tertekan dalam diriku.” Oleh sebab itu ia memutuskan untuk memperhatikan kasih setia Tuhan yang abadi dan tidak tergantung kepada keadaan. Tentang hal tersebut ia berkata: “Tetapi hal-hal inilah yang kuperhatikan, oleh sebab itu aku akan berharap: Tak berkesudahan kasih setia TUHAN.” Singkat kata, bila kita memusatkan perhatian kita pada kasih setia Tuhan maka sebaliknya dari keputusan, pengharapanlah yang akan memenuhi jiwa kita.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang perlu Anda lakukan apabila rasa putus asa mulai menguasai hati Anda? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau mahabesar dan kasih setia-Mu tidak pernah berkesudahan. Tidak ada rencana-Mu yang akan gagal, dan tidak akan pernah Engkau mengingkari janji-janji-Mu. Tolonglah diriku untuk senantiasa memandang kepada-Mu dan menaruhkan harapanku kepada-Mu. Sebab apabila perhatianku hanya tertuju kepada keterbatasan diriku dan besarnya persoalan yang kuhadapi maka keputusan yang akan meliputi hatiku. Sedangkan bila aku senantiasa mengarahkan hatiku kepada kasih setia-Mu yang kekal maka aku akan mampu melewati kehidupanku di dalam sukacita dan damai sejahtera yang berlimpah-limpah.

Menjelang akhir dari hari ini kembali aku bersyukur kepada-Mu karena Engkau dengan setia telah menyertai diriku. Dengan kesetiaan-Mu itu Engkau telah memelihara hidupku serta menolong diriku untuk menjalani hari ini di dalam kehidupan yang tidak sia-sia namun penuh dengan makna. Aku juga bersyukur kepada-Mu untuk pertolongan-Mu bagiku di dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabku. Sehingga dengan demikian aku dapat mengerjakan hal-hal yang mulia dan yang melampaui keterbatasanku. Dengan berharap kepada-Mu aku menyongsong masa depanku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Ya Allah, jalan-Mu adalah kudus! Allah manakah yang begitu besar seperti Allah kami? (Mazmur 77:14)

13 NOVEMBER
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-10-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Ratapan 1:7-9a

PENGANTAR RENUNGAN

Apabila kekebalan akan mendatangkan penyesalan, maka orang yang berpikir jauh ke depan akan terhindar dari malapetaka. Acapkali orang terjerumus ke dalam hidup yang porak-poranda karena ia tidak memikirkan konsekuensi dari perbuatan yang ia lakukan. Ia sama seperti seorang anak yang terus bermain-main dan tidak menggunakan waktunya untuk belajar. Berarti ia tidak berpikir jauh ke depan atau memedulikan masa depannya. Alhasil, di akhir hidupnya ia akan mengenang kesalahannya tersebut dengan rasa sesal. Namun orang yang berpikir jauh ke depan akan terhindar dari hidup di dalam penyesalan. Ia akan bersyukur kepada Tuhan karena tidak menyalakan kesempatan yang Tuhan berikan.

Pentingnya berpikir jauh ke depan sebelum bertindak ini antara lain ditulis di dalam Ratapan 1. Di situ Yeremia meratapi keruntuhan kota Yerusalem. Ia juga menyebut penyebab dari kehancuran ibu kota kerajaan Yehuda itu sebagai berikut: “Kenajisannya melekat pada ujung kainnya; ia tak berpikir akan akhirnya.” Artinya walaupun berulang kali telah mendengar peringatan Tuhan melalui para nabi-Nya tentang akibat dari penyembahan berhala, namun penduduk Yehuda tidak kunjung berpikir jauh ke depan. Mereka membiarkan kenajisan oleh penyembahan berhala melekat pada hidup mereka. Kekebalan ini mengakibatkan mereka jatuh terpuruk, sehingga mereka hidup dalam penyesalan.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda menimbang akibat dari tindakan-tindakan yang Anda lakukan di masa kini terhadap masa depan Anda? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku menyadari bahwa di dalam kekebalanku tidak jarang aku tidak berpikir jauh ke depan. Sebaliknya, aku hanya memikirkan kenyamanan hidup yang sesaat dan tidak peduli bahwa apa yang kulakukan itu bertentangan dengan kehendak-Mu. Tuhan, ampunilah aku atas semua kekebalanku tersebut. Berikanlah kepada diriku anugerah-Mu sehingga di dalam hikmat dan rasa takut kepada-Mu aku hidup memandang jauh ke depan dan tidak bertindak hanya menuruti keinginan hatiku sendiri. Dengan demikian barulah aku akan hidup sesuai dengan kehendak-Mu dan memuliakan nama-Mu. Tuhan, aku memerlukan anugerah-Mu.

Menjelang akhir dari hari ini aku mengangkat ucapan syukurku kepada-Mu. Aku berterima kasih untuk penyertaan dan tuntunan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Di dalam penyertaan-Mu aku menyongsong hari-hari yang ada di hadapanku dengan penuh sukacita. Di dalam tuntunan-Mu aku yakin bahwa Engkau telah menyediakan hari esok yang indah bagi diriku. Aku percaya Engkau yang telah memulai perkara yang baik di dalam hidupku akan meneruskannya sampai sempurna pada waktunya. Dengan berharap kepada-Mu aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Ya Allah semesta alam, pulihkanlah kami, buatlah wajah-Mu bersinar, maka kami akan selamat. (Mazmur 80:8)

14 NOVEMBER
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-11-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Yohanes 12:10-11, 17-19

PENGANTAR RENUNGAN

Tidak ada rencana Allah yang akan gagal, oleh sebab itu upaya manusia untuk menggagalkannya pasti tidak akan berhasil. Allah adalah pribadi yang berdaulat dan kuasa-Nya tidak terbatas. Sebagai Sang Raja alam semesta Ia sanggup melakukan segala perkara dan tidak ada siapapun atau apapun yang mampu membatasi diri-Nya. Oleh sebab itu tidak ada perkara yang mustahil bagi Tuhan, dan tidak satupun rancangan-Nya yang akan gagal. Dengan kata lain, apapun yang Ia kehendaki pasti akan terlaksana tepat pada waktunya. Sebaliknya justru orang yang berupaya untuk menghalangi rencana Allah pasti akan mengalami kegagalan.

Bahwasanya tidak ada rencana Tuhan yang akan gagal tersebut dapat dilihat dari pengakuan orang-orang Farisi yang dicatat di dalam Yohanes 12. Mereka berupaya untuk menghalangi bertambah meluasnya berita tentang Yesus yang berkuasa membangkitkan Lazarus dari kematian. Namun mereka mengaku di antara mereka sendiri: "Kamu lihat sendiri, bahwa kamu sama sekali tidak berhasil, lihatlah, seluruh dunia datang mengikuti Dia." Apapun upaya mereka untuk menghalangi rencana Allah, yaitu agar orang mengenal Kristus tidaklah berhasil. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada rencana Allah yang akan gagal dan apapun upaya manusia untuk menghalanginya pasti akan mengalami kegagalan.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda hidup sesuai dengan rencana Allah yang tidak pernah gagal itu? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Aku bersyukur sebab oleh anugerah-Mu aku dapat hidup di dalam rencana-Mu yang tidak pernah gagal itu. Bukan karena aku pantas, bukan karena aku hebat, namun karena Engkau di dalam anugerah-Mu telah memanggil diriku untuk terlibat di dalam rancangan-Mu. Tuhan, tuntunlah diriku agar senantiasa hidup di dalam kehendak-Mu. Sebab hanya dengan demikian barulah kehidupanku akan menyenangkan hati-Mu dan aku memiliki jaminan untuk hidup di dalam keberhasilan dan ketidakkagalan. Di dalam keyakinan itu aku dapat memandang masa depan tanpa rasa kuatir, namun dalam sukacita yang berlimpah.

Aku mengucapkan syukur kepada-Mu, ya Tuhan, untuk hari yang baru ini. Dengan iman kepada-Mu aku akan menjalani hari ini di dalam penyertaan Roh-Mu. Aku yakin apabila Engkau bersama diriku maka aku akan mengalami pemeliharaan-Mu yang penuh sejahtera itu. Engkau akan menolong dan memampukan diriku untuk mengisi hidupku dengan kehidupan yang bermakna dan tidak sia-sia. Itulah kehidupan yang memuliakan nama-Mu dan menjadi saluran berkat-Mu bagi orang-orang yang ada di sekitarku. Kepada-Mu aku berharap dan berlandung. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● Yohanes 12 ● Mazmur 135 ● Ratapan 3

PENGANTAR IBADAH

Pujilah TUHAN, sebab TUHAN itu baik, bermazmurlah bagi nama-Nya, sebab nama itu indah! (Mazmur 135:3)

14 NOVEMBER
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-12-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Mazmur 135:5-7

5 Sesungguhnya aku tahu, bahwa TUHAN itu maha besar dan Tuhan kita itu melebihi segala allah. 6 TUHAN melakukan apa yang dikehendaki-Nya, di langit dan di bumi, di laut dan di segenap samudera raya; 7 Ia menaikkan kabut dari ujung bumi, Ia membuat kilat mengikuti hujan, Ia mengeluarkan angin dari dalam perbendaharaan-Nya. (Mazmur 135:5-7)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkaulah penguasa alam semesta yang mulia. Oleh kehendak-Mu semuanya menjadi ada, yaitu untuk memuliakan nama-Mu. Rencana-Mu sempurna dan kehendak-Mu senantiasa yang terbaik bagi umat-Mu. Tidak ada kebahagiaan yang melebihi hidup di dalam kehendak-Mu dan tidak ada kepuasan yang melampaui hidup di jalan-jalan-Mu. Tolonglah diriku dan berikan kepadaku hati yang taat kepada tuntunan-Mu.

Pada siang hari ini kembali aku menyerahkan seluruh hidupku ke dalam tangan-Mu. Limpahilah diriku dengan hikmat dan anugerah-Mu. Supaya dengan demikian aku dapat berjalan sesuai dengan kehendak-Mu dan hidupku menyenangkan hati-Mu. Mampukan diriku untuk mengambil pilihan-pilihan yang benar, sehingga aku dapat mengisi hari ini dengan kehidupan yang penuh makna dan tidak sia-sia. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berlandung dan berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*